

**PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERMUATAN
NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA
MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI
AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Iffatun Nafisah
NIM: 2003096088

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffatun Nafisah

NIM : 2003096088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERMUATAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 September 2024

Pembuat Pernyataan



Iffatun Nafisah

NIM. 2003096088

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai Nilai Profil Pelajar
Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas IV Mi Al- Khairiyah
01 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024
Penulis : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 10 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Sekretaris/Penguji II,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 199203202023212042

Penguji III

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014



Penguji IV

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

Pembimbing

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 18 September 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERMUATAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024
Penulis : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alukum Wr. Wb

Pembimbing,



Dra. Ani Hidayati, M. Pd
NIP. 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERMUATAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024**

Penulis : Iffatun Nafisah

NIM : 2003096088

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang jelasnya bahan ajar yang ada dalam menyajikan penjelasan materi gotong royong dan nilai-nilai profil pelajar pancasila, sehingga menyebabkan kebingungan pada sebagian peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan *handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila materi gotong royong. Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4D Thiagarajan dan Semmel yang dibatasi ke dalam tiga tahapan yaitu *define*, *design*, dan *develop*. *Define* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, kriteria materi dan kurikulum dianalisis melalui wawancara kepada guru kelas dan salah satu peserta didik. Tahap *design* mencakup penyusunan isi *handout*, pemilihan referensi, ilustrasi yang kontekstual, dan penyusunan instrumen validasi dan angket. Tahap akhir *develop* dilakukan validasi oleh ahli materi dan media, serta uji coba skala kecil oleh 8 peserta didik kelas IV MI/SD.

Hasil analisis kurikulum dan materi gotong royong pada tahap *define*, menunjukkan rendahnya minat belajar akibat kurang jelasnya pembahasan materi tersebut, berpotensi menghambat pembentukan karakter kerja sama peserta didik. *Design*, pengembangan *handout* terdiri dari tiga bagian: awal (cover, pengantar, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, elemen profil Pancasila, serta tentang

Handout), isi (uraian materi dan kegiatan peserta didik), dan akhir (daftar pustaka dan profil penulis). Kelayakan *handout* yang dikembangkan diperoleh dari validator ahli materi dan media menunjukkan hasil yang layak, dengan presentase 71% dari ahli materi pada aspek kelayakan, penyajian, dan kebahasaan, dan 82% dari ahli media pada aspek ukuran, desain sampul, dan desain isi *handout*. Hasil uji coba skala kecil mendapat nilai rata-rata 88% pada aspek kegunaan, kemudahan, dan kepuasan.

Kata Kunci : *Handout*, Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila, Gotong Royong

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Gotong Royong Di MI Al-Khairiyah Tahun Pelajaran 2024”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di dunia dan akhirat kelak, aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan berupa bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof, Nizar, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Isla Negeri Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan segenap jajarannya.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Dra. Ani Hidayati M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi selesai.
6. Dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
7. Rohman S.Ag sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyyah 01 Semarang yang telah memberikan waktu, izin, dan data guna keperluan penyusunan skripsi.
8. Arif, S.Pd sebagai guru kelas IV-B MI Al-Khairiyyah 01 Semarang yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, terutama Bapak dan Ibu. Serta Nenek dan saudara yang telah memberikan doa restu, motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2020, terkhusus PGMI C yang telah menemani penulis belajar di UIN Walisongo, teman-teman PLP I dan PLP II, dan teman-teman KKN Posko 36 Kedungmundu. Terima kasih atas segala rasa kebersamaan, kekeluargaan, dukungan, dan motivasinya.

11. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan doa, mendukung dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga mereka selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 September 2024

Peneliti,



Iffatun Nafisah

NIM. 2003096088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat	7
D. Spesifikasi Produk	9
E. Asumsi Pengembangan	10
BAB II PENGEMBANGAN <i>HANDOUT</i> BERMUATAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI	
A. Deskripsi Materi	11
1. <i>Handout</i>	11
2. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila	23
3. Materi Gotong Royong	36

B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	45
B. Prosedur Pengembangan	45
C. Subjek penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	67
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Prototipe Produk	71
B. Analisis Data	107
C. Prototipe Hasil Pengembangan	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1	Kisi-kisi wawancara guru kelas	57
Tabel 3 2	Kisi-kisi wawancara peserta didik	58
Tabel 3 3	Kisi-kisi validator ahli materi	60
Tabel 3 4	Kisi-kisi validator ahli media	64
Tabel 3 5	Kisi-kisi Tanggapan Pesrta Didik	66
Tabel 3 6	Kriteria kelayakan produk	72
Tabel 3 7	Kriteria Kepraktisan Handout 73	
Tabel 4 1	Tabel Analisis Kurikulum	78
Tabel 4 2	Hasil Validasi Ahli Materi	85
Tabel 4 3	Tabel Validasi Ahli Media	86
Tabel 4 4	Hasil Uji Kepraktisan Handout	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1	Kerangka Berfikir	47
Gambar 3 1	Model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3D	50
Gambar 4 1	Buku Belajar Peserta Didik	76
Gambar 4 2	CP sebelum direvisi	89
Gambar 4 3	CP Sesudah direvisi	90
Gambar 4 4	Integrasi Elemen Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi	92
Gambar 4 5	Judul Cover Sebelum Revisi	93
Gambar 4 6	Judul Cover Sesudah Revisi	94
Gambar 4 7	CP Sebelum Revisi	95
Gambar 4 8	CP Sesudah Revisi	96
Gambar 4 9	Tentang Handout Sebelum Revisi	98
Gambar 4 10	Tentang Handout Setelah Revisi	99
Gambar 4 11	Definisi Gotong Royong Sebelum Revisi	101
Gambar 4 12	Definisi Gotong Royong Sesudah Revisi	102
Gambar 4 13	Tujuan Gotong Royong Sebelum Revisi	104
Gambar 4 14	Tujuan Gotong Royong Sesudah Revisi	105
Gambar 4 15	Nilai-nilai Gotong Royong Sebelum Revisi	108
Gambar 4 16	Nilai-nilai Gotong Royong Sesudah Revisi	109
Gambar 4 17	Karakteristik Gotong Royong Sebelum Revisi	111
Gambar 4 18	Karakteristik Gotong Royong Sesudah Revisi	112
Gambar 4 19	Lingkup Gotong Royong Sebelum Revisi	114
Gambar 4 20	Lingkup Gotong Royong Sesudah Revisi	116
Gambar 4 21	Ayo Berlatih dan Evaluasi Sebelum Revisi	119
Gambar 4 22	Ayo Berlatih dan Evaluasi Sesudah Revisi	123
Gambar 4 23	Ayo Membaca Sebelum Revisi	125
Gambar 4 24	Ayo Membaca Sesudah Revisi	126

Gambar 4 25	Grafik Ahli Media dan Ahli Materi	132
Gambar 4 26	Grafik Kepraktisan	135
Gambar 4 27	Halaman Cover	138
Gambar 4 28	Halaman Pengantar Handout	140
Gambar 4 29	Halaman Petunjuk Penggunaan	142
Gambar 4 30	Halaman CP dan Tujuan Pembelajaran	144
Gambar 4 31	Halaman Elemen Profil Pelajar Pancasila	146
Gambar 4 32	Halaman Peta Konsep	148
Gambar 4 33	Halaman Tentang Handout	150
Gambar 4 34	Halaman Definisi Gotong Royong	152
Gambar 4 35	Halaman Manfaat Gotong Royong	153
Gambar 4 36	Halaman Tujuan Gotong Royong	155
Gambar 4 37	Halaman Nilai-nilai Gotong Royong	157
Gambar 4 38	Halaman Karakteristik Gotong Royong	158
Gambar 4 40	Halaman Lingkup Gotong Royong	160
Gambar 4 41	Halaman Ayo Berlati	163
Gambar 4 42	<i>Halaman Ayo Membaca</i>	166
Gambar 4 43	Halaman Ayo Menulis	168
Gambar 4 44	Halaman Ayo Berkreasi	169
Gambar 4 45	Halaman Evaluasi	172
Gambar 4 46	Halaman Daftar Pustaka	174
Gambar 4 47	Halaman Profil Penulis	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya merupakan perubahan di dalam kepribadian seorang peserta didik yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan tersebut dapat menjadi permanen dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹ Hal tersebut sesuai dengan pengertian belajar menurut Majid dalam penelitian Yulandari, yang mana belajar adalah proses aktif internal individu melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen.²

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar telah digunakan pada beberapa instansi pendidikan di Indonesia. Dengan berkembangnya Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran pendidikan Pancasila

¹ Yulandari, "PENGEMBANGAN *HANDOUT* TEMATIK BERBASIS MODEL INKUIRI TEMA 6 SUBTEMA 1 UNTUK KELAS V SDN 001 LUBUK GAUNG DUMAI", Skripsi (Riau: Program Studi Pendidikam Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2021), hlm. 54.

² Yulandari, "PENGEMBANGAN *HANDOUT* TEMATIK ... hlm. 55

dan kewarganegaraan turut dikembangkan dari berbagai aspek. Tuntutan pendidikan abad 21, pendidikan kewarganegaraan mengupayakan untuk membentuk kualitas karakter peserta didik sesuai dengan karakter pendidikan kewarganegaraan dan harapan untuk menjadi generasi emas. Tuntutan pendidikan abad 21 selaras dengan profil pelajar Pancasila dengan mengkontekstualisasi tantangan abad 21 dan visi Indonesia 2045. Profil pelajar Pancasila merupakan “Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Kompetensi profil pelajar Pancasila dirumuskan sebagai dimensi yang saling berkaitan dan menguatkan, yaitu 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.³

Nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila sangat relevan dalam menjawab tantangan global dan perkembangan teknologi yang pesat. Di

³ Yogi Anggraena, dkk, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*”, (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan dan perbukuan, 2020), hlm. 9.

tengah perubahan sosial yang begitu cepat, karakter yang kuat dan berbasis nilai-nilai luhur menjadi penyeimbang agar peserta didik tetap memiliki pegangan moral yang kokoh dalam menghadapi dunia yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian.

Penguatan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga cakap dalam kehidupan sosial, berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.⁴ Nilai gotong royong sangat penting dalam memperkuat hubungan antar individu, membangun rasa kebersamaan, serta memajukan solidaritas sosial. Begitu pula dengan nilai-nilai lainnya seperti berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, yang membantu peserta didik untuk dapat

⁴ Indonesia. (2022). Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang dimensi, elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Jakarta : Sekretariat Negara

menyelesaikan masalah dan berpikir solutif dalam berbagai konteks kehidupan.

Adanya pembaruan pendidikan abad 21, menuntut untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam kelas. Seperti yang diketahui, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik dalam bentuk cetak maupun elektronik sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang dapat meningkatkan peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum.⁵

Berdasarkan wawancara dengan bapak Arif, S.Pd selaku guru kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang, bahwasanya bahan ajar yang digunakan peserta didik berupa buku paket yang dibeli dari penerbit. Dalam hal ini diketahui bahwa sumber belajar belum dikembangkan oleh guru. Adapun keterbatasan

⁵ Camellia dan dianti, (dalam Shofia, dkk. 2022), “Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Nilai-nilai Karakter Dalam Membentuk Sikap/ Watak Kewarganegaraan Siswa (Civic Dispositions). (Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn, 3(1)

pada buku paket yaitu, pendekatan yang digunakan belum efektif menarik minat peserta didik untuk belajar, hal tersebut sejalan dengan ungkapan guru kelas yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran sering menggunakan model pembelajaran satu arah atau ceramah, dan materi yang terdapat pada buku paket tidak cukup mendalam dalam menjelaskan materi gotong royong secara kontekstual, sehingga pemahaman peserta didik terbatas dan kurang puas dengan buku paket tersebut.

Guru menjelaskan bahwa peserta didik kurang puas dengan buku paket yang ada, hal tersebut dikarenakan solidaritas dan kepekaan peserta didik terhadap sekitar itu kurang seperti hal-nya gotong royong membersihkan kelas dan diskusi kelompok. Pada kurikulum merdeka peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam lingkungan formal maupun non formal, namun realitas dilapangan masih sedikit peserta didik yang menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam kegiatan gotong royong.

Gotong royong merupakan salah satu bentuk solidaritas sosial yang timbul dari masyarakat sosial untuk saling tolong menolong dalam kepentingan diri

sendiri maupun kelompok dan ditandai dengan sikap loyal dari seluruh masyarakat.⁶ Uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gotong royong merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara bersama-sama dengan maksud untuk memberikan bantuan secara sukarela. Kegiatan gotong royong mampu membangun hubungan pertemanan, sikap sosial dan respon positif dalam mengendalikan emosi.⁷

Berdasarkan hasil observasi pada sumber belajar peserta didik, di atasnya sudah tersedia pembahasan dan contoh kehidupan bergoyong royong hanya saja materi dan soal yang tersedia kurang kontekstual serta pendekatan pembelajaran masih kurang aktif yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga tidak menutup kemungkinan peserta didik merasa cepat bosan dan kurang tertarik dengan bahan ajar tersebut. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Aisha

⁶ Sudarajat, dkk, "Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Digitalisasi 4.0 Bagi Guru Di Kabupaten Sumedang. *Warta Pengabdian*, 18(1), 1-4

⁷ Kostelnik, dkk (2017) "Kurikulum pendidikan anak usia dini berbasis perkembangan anak (Developmentally Appropriate Practices)". Depok: Kencana.

Elena ia mengutarakan jika terdapat buku pendidikan pancasila lain yang memuat pembelajaran aktif sebagai referensi belajar, maka ia akan merasa sangat senang karena dapat belajar dari beberapa buku sehingga dapat menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan peserta didik untuk berfikir secara kritis dan kreatif.

Handout menjadi pilihan untuk membantu peserta didik memenuhi kebutuhan bahan ajar yang inovatif terutama pada materi gotong royong. *Handout* yang disusun sebagai referensi sumber belajar selain buku paket yang telah digunakan. Materi yang terdapat pada *handout* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami dan menerapkan secara optimal terkait materi gotong royong yang diintegrasikan pada nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Handout merupakan bahan ajar ringkas untuk memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan peserta didik, menambah pengetahuan dan mendukung materi yang telah ada. Materi ajar diberikan kepada peserta didik guna mempermudah mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, *handout* didesain secara praktis dan

ekonomis.⁸ Penyusunan *handout* disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.⁹

Berdasarkan paparan tersebut, maka dibutuhkan solusi untuk membantu siswa dalam memenuhi sumber belajar lainnya. Hal tersebut dapat di atasi dengan pengembangan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yaitu *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil pengembangan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila materi gotong royong di kelas IV MI Al-Khairiyyah 01 Semarang?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan *Handout* bermuatan profil pelajar Pancasila materi gotong

⁸ Uge dan Neolaka. Development of Social Student Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Student Knowledge and Social Attitude. *International Journal of Instruction* (2020), 12(3), 375-388

⁹ Indriani, PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN BUDAYA LOKAL SURABAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR. Skripsi 2020

royong di kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil Pancasila materi gotong royong di kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang.
- b. Untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila materi gotong royong di kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu mampu memberikan informasi terkait kelayakan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar

Pancasila materi gotong royong di kelas IV MI/SD.

b. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis, diantaranya:

1) Bagi Peserta Didik

- a) Menumbuhkan minat belajar peserta didik menggunakan bahan ajar yang menarik.
- b) Menjadi variasi sumber belajar peserta didik.

2) Bagi Sekolah

- a) Menambah koleksi sumber belajar untuk sekolahan, sehingga tersedianya bahan ajar yang bervariasi.
- b) Sebagai referensi dalam peningkatan dan perbaikan sumber belajar.

3) Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik.
- b) Peneliti mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar

Pancasila pada pembelajaran pendidikan Pancasila.

- c) Sebagai calon guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman secara langsung dalam mengembangkan bahan ajar yang kemudian dapat dijadikan referensi.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah terbentuknya bahan ajar cetak *Handout*, spesifikasi bahan ajar tersebut diantaranya:

1. *Handout* disusun sesuai dengan kurikulum merdeka pada materi gotong royong untuk peserta didik kelas IV MI/SD.
2. *Handout* yang dihasilkan memuat judul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, peta konsep, petunjuk penggunaan, ringkasan materi, tugas dan latihan soal, evaluasi, dan referensi.
3. *Handout* menyajikan materi dan soal yang bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.
4. Latihan soal di dalam *Handout* berupa gambar dan dikaitkan dengan aktifitas peserta didik berdasarkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

E. Asumsi Pengembangan

Pengembangan *Handout* pendidikan Pancasila didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. *Handout* pendidikan Pancasila ini berisi materi gotong royong bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.
2. Validator bersikap objektif dalam memberikan nilai pada bahan ajar *Handout* materi gotong royong yang bermuatan nilai-nilai profil Pancasila.
3. Hasil akhir berupa *Handout* cetak yang berisi materi gotong royong berkualitas baik berdasarkan hasil validasi dari para ahli, sehingga bahan ajar tersebut mampu dijadikan referensi tambahan sumber belajar.

BAB II

Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Materi Gotong Royong

A. Deskripsi Teori

1. *Handout*

a. Pengertian *Handout*

Menurut Dhini *Handout* merupakan ringkasan materi yang digunakan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik lebih terarah dan terkonsentrasi, karena *Handout* merupakan kisi-kisi materi yang akan disampaikan oleh guru.¹⁰ Menurut Prastowo, *Handout* merupakan bahan ajar yang dibuat oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan memudahkan pemahaman mereka, *Handout* terdiri dari ringkasan materi, kompetensi dasar, dan soal evaluasi yang

¹⁰ Dhini Aprilia Utami, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* KURIKULUM 2013 BERBASIS KOMPETENSI PESERTA DIDIK ABAD 21 TEMA 7 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2 KELAS IV SD NEGERI KEMBARAN", Skripsi (Purwokerto: Program studi Guru Pendidikan Sekolah Dasar,2020),hlm.14

diambil dari literatur yang relevan dan disesuaikan dengan karakter peserta didik.¹¹

Menurut Yulandari *Handout* merupakan sumber belajar yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran, serta bahan ajar yang dibuat sendiri oleh guru dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dengan demikian, sumber belajar memberikan dampak yang cukup besar bagi pemahaman peserta didik terkait materi yang dipelajari.¹²

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa, *Handout* merupakan bahan ajar yang dibuat secara langsung oleh guru dengan menyesuaikan kondisi peserta didik serta memperhatikan kurikulum yang digunakan. *Handout* berisi ringkasan materi yang bersumber dari beberapa literatur, dan beberapa soal evaluasi yang perlu dikerjakan oleh peserta didik.

¹¹ Prastowo, *panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h.20

¹² Yulandari, “Pengembangan *Handout* Tematik Berbasis Model Inkuiri Tema 6 Subtema 1 Untuk Kelas V SDN 001 Lubuk Gaung Dumai”, Skripsi (Riau: Program Studi Pendidikam Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2021),hlm. 58.

b. Karakteristik *Handout*

Dalam penelitian Yuanita, disebutkan ciri khusus atau karakteristik pada *Handout*, sebagai berikut:¹³

- 1) *Handout* merupakan ringkasan materi yang padat informasi tentang materi yang akan dipelajari
- 2) *Handout* sebagai media pembelajaran, sehingga masih butuh penjelasan secara lebih terinci oleh guru
- 3) *Handout* diberikan pada awal sebelum pembelajaran dimulai dan merupakan catatan tambahan bagi peserta didik

Menurut pendapat Yulandari yang merujuk pada (Febrianto), menyebutkan tiga ciri-ciri *Handout*, diantaranya:¹⁴

¹³ Yuanita Asiyani, "PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERBASIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN TEKNIK MNEMONIK AKROSTIK PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA / MA", Skripsi. (Lampung: Program Studi Pendidikan Biologi, 2019),hlm. 18

¹⁴ Yulandari, "Pengembangan *Handout*...",hlm. 100-101

- 1) *Handout* merupakan jenis bahan ajar cetak yang menyajikan informasi ringkas kepada peserta didik
- 2) *Handout* sebagai media pembelajaran, sehingga masih dibutuhkan penjelasan yang lebih terperinci lagi oleh guru yang mengampu pembelajaran
- 3) *Handout* diberikan pada awal sebelum pembelajaran. *Handout* berisi catatan (baik lengkap maupun kerangkanya saja) tabel, diagram, peta konsep, dan materi tambahan lainnya yang relevan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan jika *Handout* memiliki beberapa karakteristik yaitu, bahan ajar yang berupa ringkasan materi, dan merupakan media pembelajaran yang membutuhkan penjelasan lebih dari guru yang bersangkutan, serta dapat dijadikan sebagai buku catatan peserta didik.

c. Kompon Penyusun *Handout*

Komponen penyusun *handout* secara standarnya masih belum ada, namun pada umumnya penyusunan *handout* memuat 3 hal, yaitu bagian pendahuluan, teks atau isi *handout* dan pelengkap.¹⁵ Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Bagian pendahuluan
 - a) Pembukaan atau pengantar yang berisi pemahaman awal dan gambaran umum mengenai tema bahan ajar yang akan diuraikan.
 - b) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - c) Gambaran perilaku awal baik pengetahuan, maupun ketrampilan yang diperkirakan sebelumnya sudah dimiliki peserta didik. Sebagai pijakan dalam pembahasan tema bahan ajar.
 - d) Urutan pembahasan dari tema yang disusun secara logis.

¹⁵ Andi Prastowo. "Panduan Kreatif Membuat..." hlm. 82

- e) Petunjuk belajar yang berisi mengenai panduan teknis mempelajari bahan ajar agar mudah dipahami.
- 2) Bagian teks atau isi *handout*
- a) Berisi uraian materi pembelajaran
 - b) Bentuk uraian (garis-garis besar, agak rinci, sangat rinci)
 - c) Sistematika uraian (sesuai dengan kurikulum, relatif sesuai kurikulum, tidak mengikuti kurikulum).
- 3) Bagian pelengkap
- a) Ilustrasi dan contoh, ilustrasi dan contoh digunakan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap isi tema bahan ajar. Ilustrasi contoh bisa berupa gambar kartun, bagan, foto objek, grafik, diagram dan bentuk lainnya.
 - b) Tugas dan latihan, tugas dan latihan merupakan bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan peserta didik untuk memantapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dituntut pada tujuan pembelajaran. Tugas dan

latihan disajikan secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik tema bahan ajar, serta disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

d. Fungsi *handout*

Merujuk pendapat Steffen-peter Ballstaedt dan Durri Andriani dalam Prastowo, menyatakan bahwa *handout* memiliki 7 fungsi diantaranya:¹⁶

- 1) Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat
- 2) Sebagai pendamping penjelasan pendidik
- 3) Sebagai bahan rujukan peserta didik
- 4) Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar
- 5) Peningat pokok-pokok materi yang diajarkan
- 6) Memberi umpan balik
- 7) Menilai hasil belajar

Berdasarkan uraian fungsi *handout* tersebut dapat disimpulkan bahwa kegunaan

¹⁶ Andi Prastowo. "Panduan Kreatif Membuat..." hlm.80

handout dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai penyedia informasi dasar dari berbagai materi yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi, foto yang komunikatif.

e. Manfaat *Handout*

Menurut Habibati, *Handout* bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan membantu peserta didik dalam proses belajar secara mandiri.¹⁷ Menurut Roesmawati, *Handout* bermanfaat dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan membantu pada proses pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Habibati Habibati, Muhammad Nazar, dan Putri Dewi Septiani, "PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERBASIS LITERASI SAINS PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT," *JIPI (Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA)* 3, no. 1 (30 Juni 2019): 36–41, <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i1.13824>.

¹⁸ Lina Roesmawati, Agus Suprijono, dan Muhammad Turhan Yani, "PENGEMBANGAN *HANDOUT* PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN BUDAYA LOKAL REOG PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (13 Agustus 2022): 8909–22, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3971>.

Menurut Sukarjo, sebagai bahan ajar manfaat yang dimiliki *Handout* diantaranya:¹⁹

- 1) Meningkatkan minat belajar peserta didik
- 2) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 3) meningkatkan keahaman konsep pada peserta didik
- 4) meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dalam mengurai materi yang disampaikan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan terdapat beberapa manfaat dari bahan ajar *Handout* yaitu mamapu meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa, memudahkan pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu bahan ajar *Handout* dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri.

¹⁹ Sukarjo, M. & K. Ukim, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 206

f. Kelebihan dan kekurangan *Handout*

Kelebihan bahan ajar *Handout* dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:²⁰

- 1) Dapat menarik rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Memelihara konsistensi penyampaian materi sesuai kondisi siswa di kelas dan tujuan pembelajaran

Kekurangan bahan ajar *Handout* menurut Raharjo dkk dalam artikel ilmiah Aruna, adalah:²¹

- 1) Bahan ajar yang tidak menampilkan gerak dan suara

²⁰ Woro Sri Hastuti, Pengembangan *Handout* IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa PGSD Merancang Eksperimen di SD. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPS UNY, 2009, h. 19

²¹ Aruna Widhi Prabhowo, "Pengembangan *Handout* Dengan Aplikasi Photoshop Untuk Penanaman Nilai Spiritual Keagamaan", https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20855/2/T1_702013026_Full%20text.pdf, diakses 4 Juni 2024

- 2) Bagian-bagian pelajaran harus dirancang sedemikian rupa
- 3) Cepat rusak atau hilang
- 4) Umumnya keberhasilan hanya ditingkat kognitif

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa bahan ajar *Handout* memiliki kelebihan dan kekurangan jika diterapkan dalam pembelajaran, adapun kelebihanya yaitu dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, meningkatkan kreativitas peserta didik, menjaga konsistensi penyampaian materi sesuai perancangan pengajaran di atas kelas. Adapun kekurangan bahan ajar *Handout* yaitu, bahan ajar tidak bergerak dan tidak ada suara, bagian-bagian pelajaran dirancang sedemikian rupa. Cepat rusak atau bahkan hilang, keberhasilan biasanya terbatas pada tingkat kognitif. .

- g. Langkah-langkah penyusunan *Handout*

Handout dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik, sehingga harus disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun langkah-langkah penyusunan *Handout* menurut Prastowo, sebagai berikut:²²

- 1) Lakukan analisis kurikulum dengan menggunakan matrik analisis kurikulum
- 2) Menentukan judul *Handout* dan sesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai. Pada tahap ini, lakukan dengan berdasarkan penyusunan peta bahan ajar yang telah dibuat dengan mengidentifikasi materi pokok
- 3) Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan. Upayakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokok

²² Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 199.

Departemen pendidikan nasional menyebutkan, langkah-langkah pembuatan *Handout*. Diantaranya yaitu:²³

- 1) Menganalisis kurikulum
- 2) Menentukan judul *Handout* sesuai dengan materi pokok serta kompetensi dasar
- 3) Mengumpulkan referensi yang terbaru dan relevan dengan materi
- 4) Kalimat yang digunakan praktis
- 5) Mengevaluasi *Handout*
- 6) Memperbaiki kekurangan *Handout* yang ditemukan
- 7) Menggunakan berbagai sumber untuk menambah materi *Handout*

Berdasarkan penjabaran tersebut, diketahui dapat diketahui bahwa langkah awal dalam penyusunan *Handout* adalah dimulai dengan menganalisis kurikulum, menentukan judul yang sesuai dengan kompetensi dasar dan materi, mencari referensi, penggunaan

²³ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008). h. 12.

kalimat yang efisien dan efektif, mengevaluasi, dan merevisi kekurangan *Handout* yang ditemukan.

2. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, profil pelajar pancasila digambarkan sebagai “pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”.²⁴

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila yaitu, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlakul karimah, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Berikut penjelasan yang terkandung pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila:²⁵

²⁴ Shofia Nurun Alanur, dkk., “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PPKN BERMUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER KEWARGANEGARAAN SISWA”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 12 , Nomor 02, November 2022*

²⁵ Yogi dkk, “Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila, Edisi 1”, (Jakarta: Bddan Penelitian dan Pengembangan

a. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang pertama yaitu, beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. Beriman merupakan terjemahan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami, mengimani, dan menerapkan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Berakhlak mulia merupakan penerapan pada peserta didik agar selalu menjaga integritas dan merawat diri sendiri baik secara fisik, mental, dan spritual. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki perilaku mulia dan adil terhadap sesama, ia mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan yang ada. Diharapkan peserta didik bersikap bijaksana dan welas asih.

Karakter peserta didik Indonesia menunjukkan iman dan ketaqwaan mereka

dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020), hlm. 29-83

kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai luhur yang dibawa oleh agama atau kepercayaan ini diharapkan mampu menyadarkan peserta didik bahwa mereka mempunyai tanggung jawab untuk menjaga hubungan sosialnya dengan saudaranya dan menjaga lingkungannya agar tidak terpengaruh oleh berbagai perilaku yang merugikan. Sebagaimana yang telah diajarkan dalam agama atau kepercayaannya, peserta didik mampu memahami pentingnya berperan dalam membangun dan menjaga kesejahteraan bangsa. Mereka juga memahami pentingnya memenuhi hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara dengan berpartisipasi dalam membangun dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun elemen-elemen yang terdapat pada beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, diantaranya:

- 1) Akhlak beragama

Mengenal dan menghayati sifat-sifat Tuhan bahwa inti dari sifat-sifatnya adalah kasih sayang, memahami dan

mengamalkan ajaran agama. Mengasihi dan menyayangi diri sendiri dan orang lain adalah tanggung jawab diri. Menjalani perintahnya dan menjauhi larangannya. Hal tersebut membentuk dasar untuk praktik spiritual. Pemahaman ini menjadi landasan peserta didik untuk berpartisipasi pada acara-acara keagamaan dan memahami secara mendalam ajaran, symbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting dalam agama dan kepercayaannya.

2) Akhlak pribadi

Akhlak pribadi, akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri yang terwujud dalam sikap integritas. Sebagaimana menampilkan tindakan yang konsisten dengan yang dikatakan dan dipikirkan. Merawat diri baik secara fisik, mental, dan spiritual.

3) Akhlak kepada manusia

Akhlak kepada manusia, sebagai anggota masyarakat yang setara dihadapan

Tuhan. Akhlak mulia tidak hanya tercermin dari rasa kasih sayang pada diri sendiri namun juga terhadap sesama manusia. Yang mana peserta didik diharapkan dapat mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, serta memiliki rasa empati terhadap orang lain

4) Akhlak kepada alam

Akhlak kepada alam, alam merupakan salah satu ciptaan Tuhan. Sebagaimana mestinya tanggung jawab kita untuk senantiasa menjaga lingkungan sebagai keseimbangan lingkungan, serta memahami keterhubungan ekosistem yang ada di bumi.

5) Akhlak bernegara

Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Diharapkan peserta didik mampu menempatkan kepentingan bersama (kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan negara dan bangsa) di

atas kepentingan pribadi mereka sendiri. Mereka harus peduli dan membantu satu sama lain, bekerja sama, dan bermusyawarah untuk membuat keputusan.

Pada nilai-nilai profi pelajar Pancasila yang pertama ini, peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah peserta didik yang cinta tanah air. Mereka paham bahwa nasionalisme dan keimanan bukanlah hal yang bertentangan. Sebaliknya, ia memahami bagaimana menjadi warga negara yang baik adalah bagian dari tugas yang perlu dijalani sebagai umat beragama.

b. Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global merupakan bagian dari nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang memiliki makna bahwa Peserta didik memiliki karkarakteristik budaya, identitas diri yang kuat, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, dan memiliki wawasan atau pemahaman yang

kuat dan terbuka terhadap variasi budaya lokal, nasional, dan internasional. mampu berkomunikasi secara interkultural dan berinteraksi secara positif. Secara sadar, ini memberi Anda kesempatan untuk menjadi orang yang lebih bijak dan welas asih melalui pengalaman hidup di lingkungan yang heterogen.

Adapun elemen-elemen yang terdapat pada Berkebhinekaan Global, diantaranya:

- 1) Mengenal dan menghargai budaya
- 2) Komunikasi dan interaksi antar budaya
- 3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan
- 4) Berkeadilan sosial

Profil pelajar Pancasila, poin kebhinekaan global adalah cara untuk mengenal dan menghargai budaya lain, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, merenungkan dan bertanggung jawab atas pengalaman yang berkaitan dengan kebhinekaan, dan memiliki jiwa berkeadilan sosial. Semua ini digunakan sebagai modal

untuk meningkatkan partisipasi demokrasi dan membangun masyarakat yang damai serta inklusif yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

c. Bergotong Royong

Gotong royong adalah kemampuan untuk berkolaborasi secara sukarela untuk melakukan kegiatan dengan cara yang lancar, mudah, dan ringan. Kemampuan tersebut didasarkan pada sifat adil, hormat kepada sesama manusia, dapat diandalkan, bertanggung jawab, peduli, welas asih, dan murah hati, serta asas demokrasi Pancasila. Peserta didik memiliki kemampuan gotong royong, yang memungkinkan mereka bekerja sama dengan teman-teman mereka untuk memikirkan dan secara proaktif mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan orang-orang di sekitar mereka dan lingkungan mereka. Kemampuan gotong royong juga memungkinkan mereka menjadi warga negara demokratis dan berpartisipasi secara aktif

dalam masyarakat untuk memperkuat demokrasi bangsa.

Adapun elemen-elemen yang terdapat pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila Bergotong royong, diantaranya:

- 1) Kolaborasi
- 2) Kepedulian
- 3) Berbagi

Pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila point bergotong royong mempunyai maksud agar peserta didik mampu berkolaborasi, peduli, dan berbagi dalam kehidupan pribadi dan sesama. Mampu menjalani kehidupan bersama dengan menggunakan sumber daya dan ruang yang ada dengan cara yang sehat.

d. Mandiri

Mandiri, nilai-nilai profil pelajar Pancasila, diharapkan peserta didik memiliki prasangka tentang pengembangan diri dan prestasi yang didasarkan pada pemahaman tentang kekuatan dan keterbatasan mereka serta situasi yang mereka hadapi. Diharapkan

peserta didik dapat menetapkan tujuan pengembangan diri yang realistis untuk prestasi mereka, membuat rencana strategis untuk mencapainya, dan berusaha secara gigih dan giat untuk mewujudkan rencana tersebut.

Adapun elemen-elemen yang terdapat pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila poin mandiri, diantaranya:

- 1) Pemahaman diri dan situasi
- 2) Regulasi diri

Dengan mempertimbangkan potensi, minat, keadaan, dan tuntutan perkembangan, peserta didik yang mandiri menekankan inisiatif dan tanggung jawab atas pembelajaran dan pengembangan mereka sendiri. Peserta didik yang mandiri mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakannya untuk mencapai tujuan pengembangan diri dan prestasi dengan cara yang efektif dan efisien, baik sendiri maupun bersama orang lain. Ketika mereka menemukan tantangan, peserta didik yang mandiri tidak akan menyerah dan akan

berusaha mencari atau mengubah sumber bantuan lainnya.

e. Bernalar Kritis

Berpikir kritis adalah upaya untuk membangun diri sendiri saat menghadapi tantangan. Berpikir kritis harus dilakukan secara bijaksana sehingga orang dapat membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan banyak hal berdasarkan fakta dan data yang mendukung. Berpikir kritis membantu siswa memproses data kualitatif dan kuantitatif dengan benar. Mereka membangun hubungan antara berbagi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpang. Selanjutnya, sampaikan secara sistematis dan jelas. Bernalar kritis memerlukan kemampuan literasi, numerasi, dan penggunaan teknologi informasi.

Berbekal kemampuan bernalar kritis, peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi, baik di lingkungan belajar maupun di kehidupan nyata. Adapun elemen-

elemen yang terdapat pada bernalar kritis, diantaranya:

- 1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- 2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- 3) Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
- 4) Berkeadilan sosial

Berdasarkan penjelasan tersebut, bernalar kritis pada peserta didik yang berilmu, yaitu cinta pada ilmu pengetahuan dan memperkuat pengetahuan dan kemampuannya di berbagai disiplin ilmu, seperti bahasa, ilmu alam, dan sosial.

f. Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan untuk mengubah dan memperoleh sesuatu yang unik, bermakna, bermanfaat, dan berdampak disebut kreatif. Untuk mengembangkan diri, menemukan kebahagiaan, dan menyelesaikan berbagai masalah, dia secara bebas menggunakan imajinasi dan pengalamannya. berusaha untuk mewujudkan ide atau gagasan

mereka menjadi tindakan atau karya nyata, dan mungkin lebih suka mengambil risiko dalam membuat sesuatu.

Adapun elemen-elemen yang terdapat pada poin kreatif, diantaranya:

- 1) Menghasilkan gagasan yang orisinal
- 2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- 3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Pada pembahasan ini, peserta didik yang kreatif sangat sensitif terhadap masalah, sehingga memungkinkan mereka untuk menemukan dan menemukan solusi alternatif serta bereksperimen dengan berbagai cara kreatif untuk menangani perubahan situasi dan kondisi.

3. Materi Gotong Royong

Materi gotong royong dikelas IV MI/SD.

- (1) mendeskripsikan makna dan peran gotong royong,
- (2) mengidentifikasi manfaat, tujuan, nilai-nilai, dan karakteristik gotong royong,
- (3)

dan penerapan gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a. Deskripsi gotong royong

Gotong royong adalah kebiasaan bersama yang membedakan masyarakat Indonesia dari negara lain. Kegiatan gotong royong mengandung nilai tolong menolong, kerukunan, dan saling berbagi. Materi gotong royong berkaitan dengan ayat al-quran dalam surat al-maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
— عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

٢

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”[QS. Al-Maidah: 2]

Ayat tersebut menjelaskan njuran Gotong Royong/kerjasama. Dalam surat Al-Maidah ayat 2 juga menyarankan bahwa hidup tolong menolong dan melakukan kebaikan. Agama islam sangat menganjurkan perbuatan

gotong royong (tolong menolong) dalam kebaikan, dan melarang tolong menolong dalam keburukan.

- b. Deskripsi manfaat, tujuan, nilai-nilai, dan karakteristik gotong royong

Manfaat Gotong royong dapat membantu dan mempercepat pekerjaan, menjaga kerukunan masyarakat, dan mempererat persaudaraan. Karena itu, sebagai masyarakat Indonesia, kita harus melakukan gotong royong dalam semua hal yang membutuhkan bantuan orang lain, dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan secara bersama. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong menolong. Pelaksanaan gotong royong dapat diwujudkan dengan menerapkan pola hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong. untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang aman, tenang, nyaman, dan menyenangkan.

- c. Penerapan gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Manusia sejatinya tidak dapat hidup sendiri, karena manusia merupakan makhluk social yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga membutuhkan bantuan sesama untuk keberlangsungan hidup. Adapun penerapan gotong royong di beberapa lingkungan, diantaranya:

1) Lingkungan keluarga

Gotong royong di lingkungan keluarga meliputi, semua anggota yang tinggal bersama di satu rumah, adapun biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Contoh penerapan gotong royong di lingkungan keluarga yaitu, membersihkan rumah, menyapu halaman rumah, membatu ibu menyiapkan makanan.

2) Lingkungan sekolah

Gotong royong di lingkungan sekolah meliputi seluruh warga sekolah seperti, siswa, guru, dan staf sekolah. Contoh penerapan gotong royong di lingkungan sekolah yaitu, membersihkan kelas secara bersama-sama, mengerjakan tugas

kelompok bersama-sama dengan adil, bekerja sama menjaga nama baik sekolah dengan menjaga tindakan baik di sekolah maupun di luar sekolah, membuat dan meraih prestasi baru dalam berbagai bidang.

3) Lingkungan masyarakat

Gotong royong di lingkungan masyarakat meliputi seluruh warga lingkungan rumah ataupun wilayah. Contoh penerapan gotong royong di lingkungan masyarakat yaitu, membangun masjid atau musholla dan berusaha untuk merawatnya dengan baik, bekerja sama membersihkan lingkungan desa, membantu warga sekitar yang mengadakan hajatan, melakukan jaga malam bersamaan atau bergiliran untuk keamanan masyarakat.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil eksplorasi, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

ini. Penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Syirojjuddin Abdillah, dkk (2024) Jurnal yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Gotong Royong Menggunakan Model Based Learning Siswa Kelas 4 SDN Kebonsari1/414 Surabaya". Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi pembelajaran Problem Based Learning materi gotong royong di kelas IV.²⁶ Perbedaan penelitian tersebut adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau R&D. Persamaan penelitian ini yaitu pembahasan materi sama-sama membahas tentang materi gotong royong di kelas IV.
2. Annas Sholihin (2024) Jurnal yang berjudul "PAGORO-QR; Bahan Ajar Papan Gotong Royong Integrasi Qr-Code Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

²⁶ Syirojjuddin Abdillah, dkk, "peningkatan hasil belajar ppkn materi gotong royong menggunakan model problem based learning siswa kelas 4 SDN Kebonsari 1/414 Surabaya, Volume 09 nomor 04, Desember 2024

Penelitian tersebut menggunakan model penelitian ADDIE. Hasil penelitian tersebut berupa produk bahan ajar interaktif PAGORO-QR yang terdiri dari Papan GORO, LKPD GORO, E Modul GORO, dan Game GORO.²⁷ Persamaan penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar bermuatan materi gotong royong. Perbedaan penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar LKPD, E Modul, dan Game. Sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar *Handout*.

3. Shofia Nurun Alanur, dkk (2022) Jurnal yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar PPKN Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa”. Penelitian tersebut menggunakan model penelitian ADDIE. Hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengembangan bahan ajar bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dapat menguatkan karakter siswa.²⁸ Persamaan penelitian ini yaitu

²⁷ Annas Sholihin, dkk, “PAGORO-QR; Bahan Ajar Papan Gotong Royong Integrasi Qr-Code Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Jurnal Basicedu, volume 8 nomor 3 Tahun 2024

²⁸ Shofia Nurun Alanur, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar PPKN Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan

mengembangkan bahan ajar bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Perbedaan penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar LKS pendidikan kewarganegaraan pada tingkat SMA, sedangkan pada penelitian ini mengembangkan bahan ajar *Handout* pada tingkat sekolah dasar.

4. Bayu Aji Prastio (2022) Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kebhinekaan Untuk Siswa Kelas V SDN 21 Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian R&D model 4D dengan 3 tahapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 95,65 sehingga bahan ajar tersebut masuk dalam kategori sangat valid tanpa revisi.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian R&D dengan model penelitian 4D dengan 3 tahapan. Perbedaannya yaitu pada

Karakter Kewarganegaraan Siswa”, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 12, Nomor 02, November 2022.

²⁹ Bayu Aji Prastio, “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KEBHINEKAAN UNTUK SISWA KELAS V SDN 21 PEKANBARU”, Skripsi (Riau: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2022), hlm 99

penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar bermuatan kebhinekaan di kelas V sekolah dasar, sedangkan penelitian ini mengembangkan *handout* berbasis nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong di kelas IV sekolah dasar

5. Desi Ramadhani (2022) Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan”. Penelitian tersebut menggunakan model penelitian ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *handout* yang dikembangkan layak baik untuk digunakan dengan presentasi skor ahli media 73,33% dan ahli materi 75%.³⁰ Persamaan pada penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar *handout* pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut focus pada pengembangan *handout* berbasis kearifan local, sedangkan pada

³⁰ Desi Ramadhani, “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK VERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KELAS IV MIN 2 ACEH SELATAN”, Skripsi (Banda Aceh; Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022). Hlm. 88

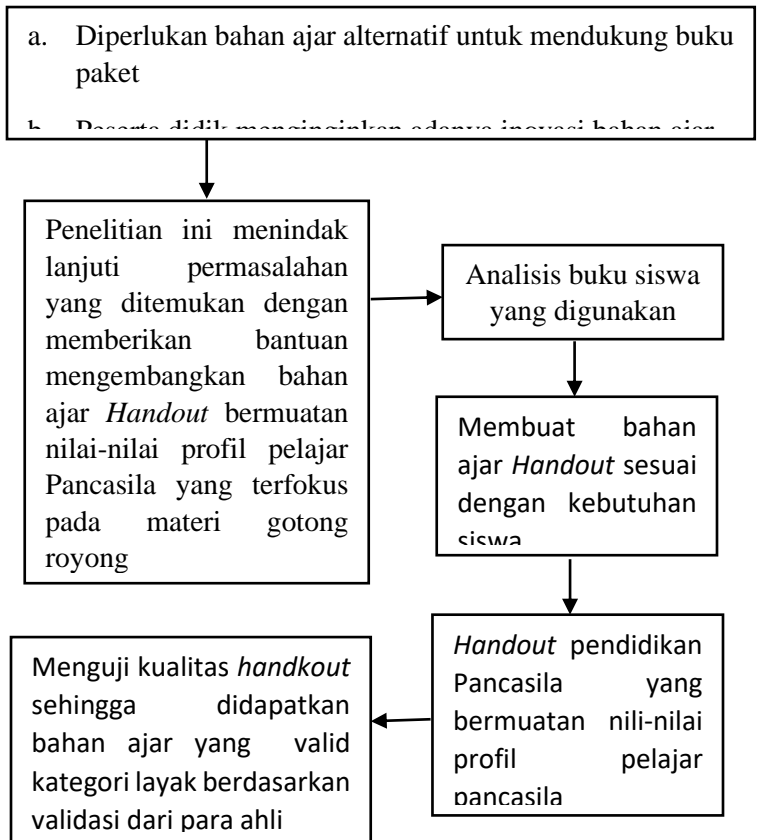
penelitian ini *handout* yang dikembangkan bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila.

6. Nur Izzatul Mujidah (2024) Skripsi yang berjudul "Pengembangan *Handout* Berbasis Pendekatan Realistis Materi Bangun Data Untuk Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2023/2024". Penelitian tersebut menggunakan model penelitian 4D Thiagarajan dan sammel yang dimodifikasi menjadi 3D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepraktisan *handout* yang di uji cobakan melalui kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat praktis.³¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar *handout*. Perbedaanya yaitu penelitian tersebut fokus pada pelajaran Matematika materi luas dan keliling menggunakan pendekatan RME, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi

³¹ Nur Izzatul Mujidah, "Pengembangan *Handout* Berbasis Pendekatan Realistis Materi Bangun Data Untuk Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2023/2024" Skripsi (Semarang: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo, 2024)

gotong royong bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

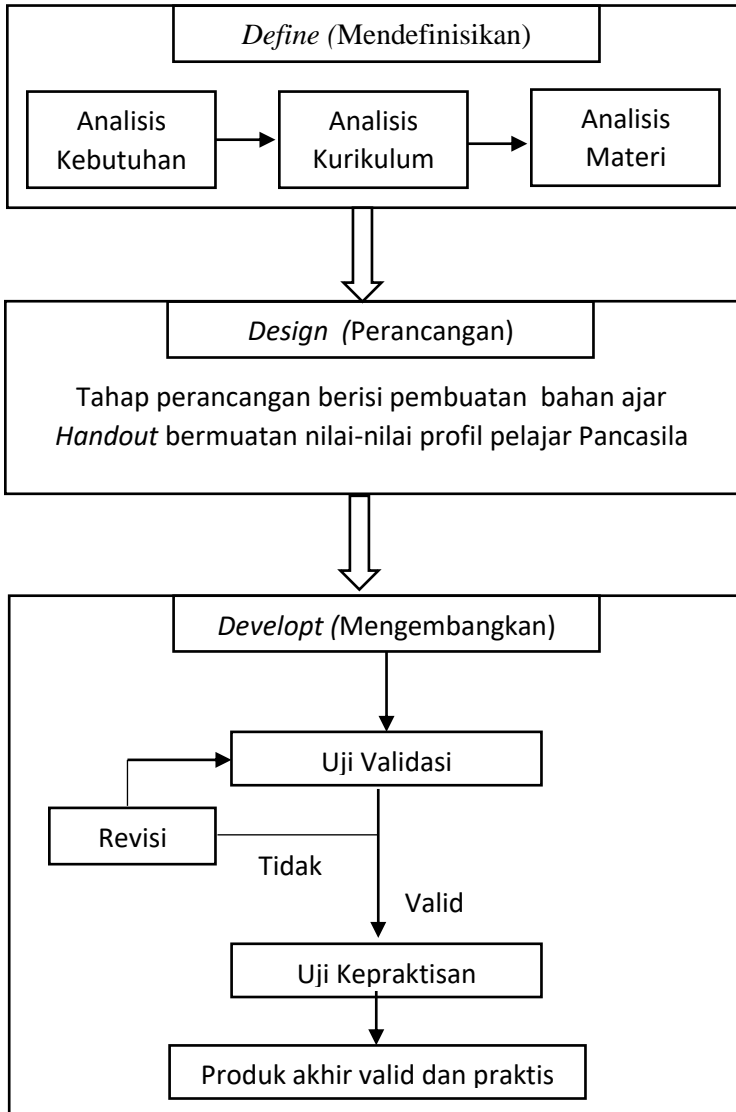
Peneliti memilih jenis penelitian R&D *Research and Development* karena untuk menghasilkan produk *handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila materi gotong royong. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Thiagarajan dan Semmel atau yang sering disebut dengan model 4D. Menurut Sugiyono, model 4D terdiri dari *Define* (Mendefinisikan), *Design* (Merancang), *Develop* (Mengembangkan), *Disseminat* (Menyebarkan).³² Namun karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tahap pertama sampai tahap ketiga.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian berdasarkan model pengembangan 4D yang dikutip dalam Sugiyono.³³ Adapun gambar dan penjelasannya sebagai berikut:

³² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung:Alfabeta. Hlm. 13-19

³³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif...”, Hlm.15



Gambar 3 1 Model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3D

Adapun penjelasan dari gambar tentang prosedur pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian yaitu menentukan produk apa yang akan dikembangkan. Pada tahap pendefinisian terdiri dari menganalisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum, dan analisis materi. Tujuan analisis kebutuhan bahan ajar adalah untuk mengidentifikasi masalah dasar yang diperlukan untuk pembuatan bahan ajar. Analisis ini melihat dua elemen utama: desain (tampilan dan redaksi) dan isi teks, yang merupakan ketepatan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam teks. Sedangkan desain menunjukkan bagaimana produk diungkapkan dan dipresentasikan sehingga menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar

Pada tahap ini, analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik untuk membuat

materi pendukung yang disesuaikan dengan karakteristik mereka. Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk membuat materi pendukung yang mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila ke dalam materi gotong royong.

Analisis kurikulum adalah tahapan pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dalam *Handout* yang menggabungkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong di kelas IV. Peneliti juga menganalisis kurikulum dengan melihat buku ajar dari Kemendikbud dan penerbit yang digunakan oleh guru.

Analisis materi, tahapan ini didapat dari analisis kurikulum terkait materi yang dipilih, untuk kemudian dirincikan pada penyajian materi dalam produk yang akan dikembangkan.

Perumusan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dibuat sebagai acuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan

untuk membatasi peneliti agar sesuai dengan apa yang disajikan.

2. Tahap *Design* (Merancang)

Tahap desain mencakup desain dan pembuatan bahan ajar *Handout* yang mengintegrasikan nilai-nilai profil siswa Pancasila ke dalam materi gotong royong. Proses desain bahan ajar *Handout* dimulai dengan mendesain gambar yang diperlukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari tahap definisi. Selanjutnya, menggabungkan materi dalam bahan ajar yang akan dikembangkan.

Proses pembuatan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong dimulai dari 1) melaksanakan wawancara mengenai analisis kebutuhan bahan ajar, siswa, analisis kurikulum, analisis materi; 2) menentukan tujuan pembelajaran pada materi yang dikembangkan dalam *Handout*; 3) mencari materi-materi yang relevan baik dari buku atau internet dan sumber lain yang terbukti

keabsahannya; 4) membuat desain gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan materi dalam *Handout*. Gambar ataupun ilustrasi yang digunakan ini baiknya tidak diambil dari internet untuk mengurangi tingkat plagiasi; 5) membuat komponen dalam bahan ajar yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, ringkasan materi, soal dan evaluasi pembelajaran.

3. Tahap *Develop* (Mengembangkan)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah uji validasi produk yang telah diselesaikan dalam proses pembuatannya. Validitas diuji oleh validator, yang ahli dalam bidangnya. Validator melakukan penilaian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *Handout*. Hasil dari tahap validasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan draf *Handout* yang dikembangkan oleh peneliti. Penilaian *Handout* dilakukan dengan pengisian lembar validasi oleh masing-masing ahli yaitu, ahli materi, ahli media, revisi dan uji kepraktisan *Handout* kepada peserta didik kelas IV melalui angket tanggapan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dalam

menggunakan bahan ajar *Handout*. Kegiatan dalam tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

a) Rancangan *Handout*

Rancangan produk yang telah disiapkan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan *Handout*. Kegiatan yang dihasilkan pada tahap ini berupa *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong.

b) Validasi *Handout*

Validasi *Handout* bertujuan untuk mengetahui kelayakan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong. Uji validitas dilakukan oleh validator, penguji yang ahli dibidangnya. Validator menilai *Handout* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan. Hasil dari tahap validasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan draf *Handout* yang dikembangkan peneliti.

c) Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar *Handout* yang dikembangkan. Perbaikan dilakukan sesuai dengan kritik dan saran dari validator sehingga menjadi produk akhir *Handout* dalam kategori layak.

d) Kepraktisan Produk

Tahapan terakhir pada pengembangan ini yaitu mengetahui kepraktisan *Handout* melalui uji coba skala kecil.³⁴ Uji kepraktisan dilaksanakan di MI Al-Khairiyah 01 Semarang dilakukan dengan uji coba produk kepada 8 peserta didik kelas IV B secara acak. Peserta didik diperkenalkan dengan produk *Handout* yang dikembangkan kemudian dipelajari bersama. Peserta didik diberi angket tanggapan setelah menggunakan *Handout* tersebut.

³⁴ Nur Izzatul Mujidah, "Pengembangan *Handout* Berbasis Pendekatan Realistis Materi Bangun Data Untuk Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2023/2024" Skripsi(Semarang: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo, 2024) hlm, 57

Selanjutnya hasil tanggapan siswa pada angket dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui kepraktisan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang dikembangkan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas, dan salah satu peserta didik kelas IV B MI Al-Khairiyah 01 Semarang. Serta validator dari masing-masing ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pengambilan data yang diinput langsung oleh peneliti dari responden melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui validitas produk pengembangan yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Gunawan wawancara adalah jenis wawancara di mana orang melakukan interaksi tanya jawab untuk mendapatkan

informasi tentang sesuatu yang sedang dibahas.³⁵ Pelaksanaan wawancara ini dilakukan menggunakan metode wawancara semi terstruktur kepada wali kelas, dan salah satu peserta didik kelas IV C MI Al-Khairiyah 01 Semarang terkait tanggapan sumber ajar yang digunakan dan pengembangan bahan ajar *Handout* pendidikan Pancasila yang akan dibuat pada penelitian ini. Adapun pedoman wawancara yang digubajan sebagai berikut.

a. Pedoman wawancara guru

Tabel 3 1 Kisi-kisi wawancara guru kelas

Pertanyaan
Kurikulum apa yang digunakan di kelas IV MI- Al-Khairiyah 01 Semarang?
Apakah proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka?
Bagaimana respon peserta didik pada pelajaran pendidikan Pancasila?

³⁵ Gunawan, dan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. 2017, Bandung: Alfabeta, hlm.160

Berdasarkan pengamatan bapak, apakah bahan ajar yang digunakan sudah bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila?
Menurut pengamatan bapak bagaimana pemahaman siswa pada materi gotong royong?
Dalam kegiatan apa saja sikap gotong royong siswa yang perlu dikembangkan?
Apakah disekolah ini terdapat bahan ajar yang secara khusus membahas tentang materi gotong royong?
Bagaimana usaha bapak untuk mendapatkan sumber ajar lain untuk mengembangkan materi gotong royong yang bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila?
Menurut bapak, apakah perlu dikembangkan bahan ajar bergambar untuk menambah wawasan siswa pada materi gotong royong yang bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila? Mengapa demikian?

b. Pedoman wawancara peserta didik

Tabel 3 2 Kisi-kisi wawancara peserta didik

Pertanyaan

<p>Apa yang kamu ketahui tentang nilai-nilai profil pelajar Pancasila?</p>
<p>Apa saja nilai-nilai profil pelajar Pancasila? Dan apakah kamu sudah menerapkan ke enam karakter tersebut?</p>
<p>Apa yang kamu pahami tentang gotong royong?</p>
<p>Menurut kamu bagaimana suasana proses pembelajaran pendidikan Pancasila pada materi gotong royong ?</p>
<p>Metode apa yang digunakan guru saat pembelajaran di kelas?</p>
<p>Sumber belajar apa yang digunakan saat pembelajaran?</p>
<p>Bagaimana tanggapanmu tentang buku paket tersebut</p>
<p>Menurutmu perlukah sumber belajar lain sebagai tambahan wawasan materi gotong royong?</p>
<p>Sumber belajar apa yang kamu inginkan mengenai materi gotong royong</p>

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert dengan pilihan 5

jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi untuk ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik. Angket validasi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi sebagai acuan dalam penyusunan instrumen.³⁶ Adapun acuan yang digunakan dalam validasi instrumen diatarannya sebagai berikut:

a. Lembar Angket Untuk Ahli Materi

Tujuan angket ahli materi pendidikan Pancasila, untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi produk *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong di kelas IV MI/SD. Angket yang digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang kemudian akan dipilih oleh validator sesuai dengan skor yang tersedia. Selanjutnya ahli materi memberikan saran dan kritik untuk perbaikan produk *Handout*.

Tabel 3 3 Kisi-kisi validator ahli materi

³⁶ Bayu Aji Prastio “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kebhinekaan Untuk Siswa Kelas V SDN 21 Pekanbaru”, Skripsi (Riau: Program Studi Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2022), hlm. 56.

No	Aspek penilaian	Indikator
1	Kelayakan	a) Materi dalam bahan ajar <i>Handout</i> sesuai dengan tujuan, dan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka b) Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik c) Kebenaran materi d) Penyampaian materi disampaikan secara runtut dan mudah dipahami
2	Penyajian	a) <i>Handout</i> dapat menjadi referensi pegangan bagi guru dan siswa pada materi gotong royong yang

		<p>memuat elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila</p> <p>b) Penggunaan <i>handout</i> dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi gotong royong yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila</p> <p>c) Mendorong rasa ingin tahu siswa pada materi gotong royong yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila</p> <p>d) Pada <i>Handout</i> materi gotong royong terdapat</p>
--	--	--

		kegiatan yang sesuai dengan elemen nilai-nilai profil pelajar pancasila
3	Kebahasaan	a) Bahasa yang digunakan lugas dan efektif b) Dialogis dan interaktif c) Kesesuaian dengan kaidah bahasa

Subekti, (2020,68) telah dimodifikasi oleh peneliti

b. Lembar Angket Untuk Ahli Media

Angket untuk ahli desain bertujuan untuk melakukan uji kelayakan desain dengan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dari aspek tampilan. Angket yang digubakan berupa lembar pernyataan-pernyataan, kemudian ahli desain memberikan

penilaian, saran, dan kritik untuk perbaikan produk *Handout*.

Tabel 3 4 Kisi-kisi validator ahli media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Ukuran bahan ajar	Kesesuaian ukuran dengan isi <i>Handout</i>
2	Desain sampul	a) Huruf yang digunakan mudah dibaca b) Ilustrasi sampul sesuai dengan isi materi c) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf d) Cover berkaitan dengan nilai-nilai profil pelajar

		Pancasila materi gotong royong
3	Desain isi <i>Handout</i>	a) Konsistensi tata letak b) Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf c) Kesesuaian latar belakang dengan warna tulisan d) Kualitas warna bagus e) Tata letak mempermudah pemahaman f) Tipografi isi <i>Handout</i> sederhana dan mudah dibaca

Urip (dalam Bayu Aji, 2022; 59) telah dimodifikasi oleh peneliti.

c. Lembar Angket Untuk Peserta Didik

Uji kepraktisan merupakan tahapan untuk mengevaluasi keterbacaan, keterpakaian, dan efektivitas *Handout*. Proses uji coba dilakukan oleh seluruh peserta didik

kelas IV C MI Al-Khairiyyah 01 Semarang. Tahapan ini dilaksanakan untuk menguji kepraktisan *Handout*, peneliti membagikan angket kepada peserta didik untuk di isi pada tiap item terkait dengan kegunaan, kemudahan, dan penggunaan kepuasan siswa terhadap *Handout* yang dikembangkan.³⁷

Tabel 3 5 Kisi-kisi Tanggapan Pesrta Didik

No	Aspek penilaian	Indikator
1	Kegunaan	a) <i>Handout</i> dapat menyemangati saya untuk belajar pendidikan Pancasila b) <i>Handout</i> membantu saya

³⁷ Hamdan Husein Batubara, Mohammad Syarif Sumantri, dan Arita Marini, *Media Pembelajaran Komperhensif*, (Semarang:Graha Edu, 2023). Hlm. 25

		<p>untuk belajar mandiri</p> <p>c) <i>Handout</i> membantu saya dalam menambah dan memahami materi</p>
2	Kemudahan	<p>a) <i>Handout</i> mudah digunakan sendiri ataupun bersama</p> <p>b) Teks <i>Handout</i> mudah saya baca</p> <p>c) Perintah pada <i>Handout</i> mudah dipahami</p> <p>d) Materi dalam <i>Handout</i> mudah dipahami</p>
3	Kepuasan	<p>a) Saya senang menggunakan <i>Handout</i></p>

		<p>b) Saya menyukai <i>Handout</i> ini karena menarik dan berwarna</p> <p>c) <i>Handout</i> dapat saya gunakan sesuai dengan yang diharapkan</p>
--	--	--

(Hamdan Husen Batubara, dkk. 2023)

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buku paket dengan menganalisis kelemahan-kelemahan dari buku paket yang ada, sehingga dapat menjadi bahan pengembangan *handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong di kelas IV MI/SD Al-Khairiyah 01 Semarang. Adapun kelemahan yang terdapat pada buku paket tersebut, diantaranya:

- a. Buku paket yang digunakan peserta didik tidak cukup mendalam dalam menjelaskan mengenai materi gotong royong secara

kontekstual, sehingga pemahaman peserta didik terbatas

- b. Buku paket yang digunakan peserta didik kelas IV di Al-Khairiyah 01 Semarang meskipun sudah dirancang untuk pembelajaran yang aktif namun pendekatan yang digunakan masih kurang efektif dalam menarik minat peserta didik

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Prosedur Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Gotong Royong
 - 1) Memberikan penjelasan terhadap pengembangan produk *Handout* yang akan dikembangkan
 - 2) Menindaklanjuti hasil revisi dan saran dari ahli materi pada produk *Handout* yang dikembangkan
 - 3) Menyediakan lembar penilaian validasi untuk ahli materi dan ahli desain
- b. Lembar Angket Untuk Validator

Dalam penelitian ini, lembar angket yang digunakan untuk pengumpulan data,

kritik, saran, dan tanggapan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang bahan ajar. Bahan ajar *Handout* dalam penelitian ini dipilih secara khusus oleh peneliti, dan kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Penilaian validator terhadap bahan ajar terdiri dari 5 kategori yaitu (5) sangat baik (4) baik (3) cukup baik (2) kurang baik (1) tidak baik

c. Respon Peserta Didik Terhadap *Handout* Bermuatan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Materi Gotong Royong

Angket dalam penelitian dan pengembangan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila ini adalah validator ahli materi dan ahli desain, serta angket untuk respon peserta didik yang digunakan untuk alat uji coba kepraktisan *Handout* oleh peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila materi gotong royong di kelas IV MI/SD dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, sedangkan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka dan dianalisis dengan metode statistik untuk memperoleh hasil dan kesimpulan.³⁸

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa masukan dari validator ahli materi, dan ahli desain. Data kuantitatif didapatkan dari uji kevalidan dan kepraktisan *Handout* yang berasal dari skor lembar validasi ahli materi dan ahli media. Selanjutnya uji kepraktisan produk kepada peserta didik dengan mengisi lembar angket penggunaan *Handout*. Penilaian kualitas dan kepraktisan bahan ajar *Handout* menggunakan bentuk skor skala likert. Berikut penjelasan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Validasi *Handout*

³⁸ Siti Fadjarajani, dkk, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 90.

Uji validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan produk. Penilaian validitas diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Data kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk dengan langkah sebagai berikut.

- a. Memberikan skor jawaban dengan indikator skala Likert.
- b. Menjumlahkan skor total masing-masing validator terhadap seluruh indikator.
- c. Penentuan kelayakan dengan cara berikut.³⁹

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Jumlah skor dari pengumpulan data

N = Skor maksimal

Dari nilai presentase kelayakan yang didapat, selanjutnya peneliti akan menentukan

³⁹ Iestari, dkk, dalam skripsi Bayu Aji Prastio “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Perangkat Keras Prodi Ptik”, Skripsi, (Makassar: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro. Jurnal Media Elektrik, 2020), hlm. 17.

kriteria kelayakan produk dengan rincian berikut.

Tabel 3 6 Kriteria kelayakan produk

Skor	Kategori
84% – 100%	Sangat Layak
64% – 83,9%	Layak
52 % – 63,9%	Cukup Layak
36% – 51,9%	Kurang Layak
≤ - 35,9%	Tidak Layak

(Lestari, 2020)

Handout yang dikembangkan, dinyatakan memiliki validitas yang baik jika mendapatkan skor dengan kategori layak.

2. Kepraktisan *Handout*

Uji kepraktisan *Handout* dilakukan setelah proses validasi oleh para ahli. Angket tanggapan peserta didik diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Tabel 3 7 Kriteria Kepraktisan Handout

Skor	Keterangan
84% - 100%	Sangat Baik
64% - 83,9%	Baik
52% - 63,9%	Cukup Baik
36% - 52,9%	Kurang Baik
\leq - 35,9%	Tidak Baik

(Bayu, 2022)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Analisis Kebutuhan

1. Tahap Mendefinisikan (*Define*)

Tahap pendefinisian dilakukan dengan menganalisis kebutuhan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B, Bapak Arif, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

Peserta didik merasa kurang puas dengan buku paket yang dibeli dari penerbit, selain itu penerapan kurikulum merdeka belajar diharapkan peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam lingkungan formal maupun non formal, namun realitas dilapangan masih sedikit peserta didik yang menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa penggunaan buku paket dari penerbit masih kurang diminati oleh peserta didik dan karakter yang disampaikan pada nilai-nilai profil Pancasila belum sepenuhnya diterapkan. Sehingga perlu adanya bahan ajar lain yang dikembangkan agar peserta didik

⁴⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas IV B (Bapak Arif, S.Pd), Rabu 24 April 2024 Pukul 12.15 WIB

lebih tertarik belajar pendidikan Pancasila pada materi gotong royong.

Selanjutnya wawancara bersama salah satu peserta didik yang bernama Jenin Lunar kelas IV B mengatakan bahwa:

Buku paket yang digunakan selama pembelajaran kurang mendeskripsikan secara terperinci terkait makna dan nilai-nilai yang terkandung pada materi gotong royong, dan tidak mengetahui keterkaitan materi pada elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Serta gambar yang terdapat pada buku paket masih kurang variatif dan monoton. Saya ingin bahan ajar tambahan yang menjelaskan makna gotong royong secara lebih terperinci yang dikemas secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.⁴¹

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar tambahan sebagai referensi belajar untuk menambah pemahaman terkait materi gotong royong dan mengaitkan materi dengan elemen yang terdapat pada profil pelajar Pancasila.

⁴¹ Hasil wawancara dengan peserta didik IV B (Aisha Elena) Rabu 24 April 2024 ppukul 12.30 WIB

Berikut buku yang digunakan saat proses pembelajaran.



Gambar 4 1 Buku Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, maka perlu dikembangkan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong yang mengaitkan dengan beberapa elemen yang terdapat pada kurikulum profil pelajar Pancasila, sehingga peserta didik mengetahui dan mampu mengaitkan materi gotong royong dengan nilai-nilai yang terkandung pada profil pelajar Pancasila.

Analisis kurikulum dilakukan peneliti untuk mengetahui peserta didik mampu mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka pada Capaian Pembelajaran kelas IV atau Fase B yang mengacu dari SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022. Analisis kurikulum dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disajikan.

Capaian Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai wilayah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.</p>
Tujuan Pembelajaran
<p>1. Dengan membaca ringkasan materi mengenai pengertian, manfaat, tujuab, nilai-</p>

<p>nilai, dan karakteristik gotong royong peserta didik mampu menyelesaikan soal yang telah disediakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dapat memahami dan menerapkan gotong royong di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat 3. Dengan membaca teks cerita “Kerja Bakti Lingkungan” peserta didik mampu menuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh yang terdapat pada cerita 4. Berdasarkan kegiatan berkreasi yang dilakukan bersama kelompok. Diharapkan peserta didik mampu menerapkan sikap kerja sama dan berfikir kreatif untuk menghasilkan suatu produk 5. Evaluasi sebagai uji pemahaman peserta didik pada materi gotong royong
<p>Materi</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi gotong royong 2. Manfaat gotong royong 3. Tujuan gotong royong 4. Nilai-nilai gotong royong

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">5. Karakteristik gotong rotong6. Lingkup gotong royong |
|---|

Tabel 4 1 Tabel Analisis Kurikulum

Analisis materi, materi gotong royong yang terdapat pada buku paket untuk peserta didik kelas IV mencakup pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Namun ada tantangan mengenai minat peserta didik dalam belajar materi gotong royong yang berdampak pada belum optimalnya peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pada profil pelajar pancasila yang mencakup kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Analisis tersebut sebagai dasar peneliti dalam mengembangkan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi “Gotong Royong”.

2. Tahap Merancang (*Desaign*)

Tahap *Desaign* merupakan tahapan kedua dalam pengembangan ini. Pada tahapan ini peneliti melakukan rancangan produk sesuai dengan kebutuhan. Spesifikasi rancangan produk yang dikembangkan bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Penyusunan garis besar isi *Handout*.

Garis besar *Handout* berisi penyajian materi tentang gotong royong. Penyajian materi disesuaikan dengan hasil analisis Kurikulum Merdeka pada Capaian Pembelajaran kelas IV.

- b. Penyiapan buku referensi, gambar, dan materi.

Hal yang perlu dilakukan peneliti selanjutnya yaitu menyiapkan dan mengumpulkan buku referensi yang relevan sebagai panduan Adapun buku referensi yang menjadi referensi penulis sebagai berikut:

- 1) Dwi Tyas Utami. 2022."Pendidikan Pancasila Untuk Kelas IV SD/MI".Jakarta:Penerbit Erlangga
- 2) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV.Jakarta:Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 3) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas

IV.Jakarta:Kementerian, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

- 4) M. Luthfi. Pendidikan Pancasila Untuk
SD/MI Kelas IV. Jombang:CV. Wahana
Karya Jaya

Peneliti mengumpulkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peneliti mendapatkan gambar tersebut melalui internet dan dimodifikasi kembali oleh peneliti.

c. Penentuan kerangka *Handout*

Handout yang dikembangkan terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun penyajian *Handout* disusun secara sistematis sebagai berikut.

- 1) Bagian awal
 - a) Cover *Handout*
 - b) Pengantar
 - c) Petunjuk penggunaan
 - d) Capaian pembelajaran
 - e) Tujuan pembelajaran
 - f) Elemen profil pelajar Pancasila

g) Tentang *Handout*

2) Bagian isi

a) Uraian materi

- (1) Definisi gotong royong
- (2) Manfaat gotong royong
- (3) Tujuan gotong royong
- (4) Nilai-nilai gotong royong
- (5) Karakteristik gotong royong
- (6) Lingkup gotong royong

b) Kegiatan peserta didik

- (1) Ayo Membaca
- (2) Ayo Menulis
- (3) Ayo Berkreasi
- (4) Ayo Belajar
- (5) Evaluasi

3) Bagian akhir

a) Daftar pustaka

b) Profil penulis

d. Penyusunan instrument penilaian *Handout*

Instrumen penilaian *handout* berupa angket validasi dan angket tanggapan peserta didik.

Angket validasi ditujukan kepada ahli materi dan ahli media. Angket validasi

digunakan untuk menilai kualitas kelayakan *handout* yang dikembangkan. Angket validasi materi memuat 3 aspek yaitu kelayakan, penyajian, dan kebahasaan. Angket validasi media meliputi 3 aspek yaitu ukuran, desain sampul, dan desain isi *handout*. Angket tanggapan peserta didik yaitu penilaian kepraktisan *handout*. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam menggunakan *handout*. Lembar penilaian dibagikan setelah mendapatkan validasi oleh para ahli. Angket tanggapan peserta didik meliputi 3 aspek yaitu kegunaan, kemudahan, dan kepuasan.

Instrument penilaian yang disusun, dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing hingga dapat dikatakan layak, sehingga mampu digunakan dalam penelitian. Instrument serta pedoman penilaian yang telah disusun disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Mengembangkan (*Develop*)

Produk *Handout* dikembangkan berdasarkan rancangan awal yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan pengembangan *Handout*

untuk menghasilkan produk yang baru sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan. *Handout* dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*.

Tahap pengembangan ini menghasilkan produk berupa *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dengan judul “Gotong Royong”. Untuk menghasilkan produk *Handout* yang lebih baik diperlukan kritik dan saran dari validator ahli materi dan ahli media yaitu dosen yang berkompeten dalam bidangnya. Tahapan dalam proses pengembangan ini sebagai berikut:

a. Ahli materi

Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh ahli dengan menggunakan instrument penilaian yang telah disusun pada lembar validasi. Lembar validasi memuat aspek-aspek kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh data kuantitatif dan data proses perbaikan produk sesuai dengan saran dan kritik dari para ahli. Kritik dan saran dari para ahli sebagai dasar perbaikan produk sehingga menjadi hasil akhir yang lebih baik.

Adapun kriteria validator ahli materi yaitu, 1) Kualifikasi pendidikan minimal S1,

2) Berpengalaman pada materi Pendidikan Pancasila. Validasi materi dilakukan oleh Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd. validasi ini bertujuan untuk menilai dari aspek kelayakan materi, penyajian dan kebahasaan. Berikut tabel validasi *Handout* oleh ahli materi.

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kelayakan	15
2	Penyajian	14
3	Kebahasaan	10
Jumlah skor		39
Jumlah skor maks		55
Presentase $s \frac{s}{N} \times 100\%$		71%

Tabel 4 2 Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan **tabel 4.2** menunjukkan hasil kelayakan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sebesar 71% dalam kategori “layak” dengan beberapa revisi sebagai perbaikan *Handout* untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

b. Ahli media

Validasi ahli media *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong yang dikembangkan meliputi beberapa aspek yaitu aspek ukuran bahan ajar, desain sampul, dan desain isi *Handout*.

Adapun kriteria validator ahli media yaitu, 1) Kualifikasi pendidikan minimal S1, 2) Pernah mengembangkan minimal 2 bahan ajar. Validasi media dilakukan oleh Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I, validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media dari aspek desain dan penyajian produk. Berikut penyajian tabel validasi *Handout* oleh ahli media.

No	Aspek penilaian	Skor
1	Ukuran	5
2	Desain sampul	12
3	Desain isi <i>Handout</i>	24
Jumlah skor		41

Jumlah skor maks	55
Presentase $\frac{s}{N} \times 100\%$	82%

Tabel 4.3 Tabel Validasi Ahli Media

Berdasarkan **tabel 4.3** menunjukkan hasil validasi kelayakan media sebesar 82% yang menunjukkan bahwa bahwa bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam kategori “layak” digunakan dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran oleh ahli media untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

Validasi Ahli	Perolehan Skor	Skor Maks	Presentase
Materi	39	55	71%
Media	41	55	82%
Rata-rata			77%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari kedua validasi tersebut memperoleh nilai rata-rata 77% dalam kategori baik. Hasil penilaian tersebut, dapat diketahui bahwa *handout* yang dikembangkan valid dengan tingkat validitas yang diperoleh adalah baik “layak”. Pengembangan *handout*

dinyatakan valid dengan memerlukan revisi sesuai saran yang diberikan oleh para ahli.

c. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan setelah *Handout* mendapatkan validasi dari ahli materi dan media berdasarkan kritik dan saran pada produk yang dikembangkan. Adapun kritik dan saran dari para ahli sebagai berikut:

1) Ahli materi

Penilaian kelayakan produk, dari ahli materi memberi saran untuk memperbaiki diantaranya:

- a) Capaian pembelajaran disesuaikan dengan SK Kemendikbud 2022

Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu memahami makna gotong royong dan mengimplementasikan sikap gotong royong sebagai hak dan kewajiban warga negara di lingkungan keluarga, dan sekolah. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Serta Memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai bhinneka tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat memahami makna kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Gotong royong atau kerja sama merupakan bagian tradisi yang tidak lepas dari NKRI. Memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.

Gambar 4 2 CP sebelum direvisi

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca ringkasan materi mengenai pengertian, manfaat, tujuan, nilai-nilai, dan karakteristik gotong royong siswa mampu menyelesaikan soal yang telah disediakan
- Siswa dapat memahami dan menerapkan gotong royong di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat
- Dengan membaca teks cerita "Kerja Bakti Lingkungan" siswa mampu menuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh yang terdapat pada cerita
- Berdasarkan kegiatan berkreasi yang dilakukan bersama kelompok. Diharapkan siswa mampu menerapkan sikap kerja sama dan berfikir kreatif untuk menghasilkan suatu produk
- Evaluasi sebagai uji pemahaman siswa pada materi gotong royong

Gambar 4 3 CP Sesudah direvisi

Capaian pembelajaran sebelumnya masih kurang sesuai dengan SK Kemendikbud

2022, kemudian direvisi dan disesuaikan dengan SK Kemendikbud 2022 serta capaian pembelajaran lebih difokuskan pada satu elemen.

- b) Elemen profil pelajar Pancasila dilampirkan untuk mengetahui elemen apa saja yang terintegrasi pada materi gotong royong dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila

Elemen Profil Pelajar Pancasila

1 Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

2 Berkebhinekaan Global

3 Mandiri

Elemen tersebut tersedia pada kegiatan "Ayo Berkreasi"

4 Gotong Royong

Elemen tersebut tersedia pada kegiatan "Ayo Berlatih, Ayo Menulis, dan Evaluasi"

5 Bernalar Kritis

6 Kreatif

Elemen tersebut tersedia pada kegiatan "Ayo Berkreasi"

Gambar 4 4 Integrasi Elemen Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi

Sebelum direvisi tidak terdapat elemen nilai-nilai pelajar pancasila, setelah dapat masukan dari ahli materi ditambahkan halaman yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar pancasila yang telah diintegrasikan pada materi gotong royong yang ada pada *handout*

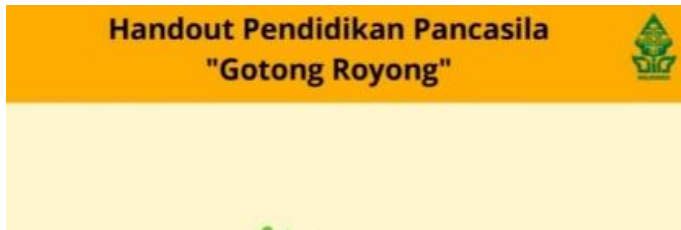
2) Ahli media

Penilaian kelayakan produk, dari dosen ahli media memberikan saran diantaranya:

- a) Tulisan “bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila” pada cover agar dihilangkan



Gambar 4 5 Judul Cover Sebelum Revisi



Gambar 4 6 Judul Cover Sesudah Revisi

Sebelum direvisi terdapat teks “bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong” setelah mendapat masukan dari ahli media bahwa halaman cover menjadi sangat padat dan memakan banyak tempat. Setelah direvisi dan dihilangkan teks tersebut pada halaman cover menghasilkan halaman cover yang lebih ringan dan luas.

- b) Tabel “elemen capaian pembelajaran” agar difokuskan salah satu

Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu memahami makna gotong royong dan mengimplementasikan sikap gotong royong sebagai hak dan kewajiban warga negara di lingkungan keluarga, dan sekolah. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengenali karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Serta Memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai bhinneka tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat memahami makna kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Gotong royong atau kerja sama merupakan bagian tradisi yang tidak lepas dari NKRI. Memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.

Gambar 4 7 CP Sebelum Revisi

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca ringkasan materi mengenai pengertian, manfaat, tujuan, nilai-nilai, dan karakteristik gotong royong siswa mampu menyelesaikan soal yang telah disediakan
- Siswa dapat memahami dan menerapkan gotong royong di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat
- Dengan membaca teks cerita "Kerja Bakti Lingkungan" siswa mampu menuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh yang terdapat pada cerita
- Berdasarkan kegiatan berkreasi yang dilakukan bersama kelompok. Diharapkan siswa mampu menerapkan sikap kerja sama dan berfikir kreatif untuk menghasilkan suatu produk
- Evaluasi sebagai uji pemahaman siswa pada materi gotong royong

Gambar 4 8 CP Sesudah Revisi

Sebelum direvisi halaman tersebut memuat semua elemen capaian pembelajaran,

setelah direvisi sesuai arahan ahli media halaman tersebut hanya memuat satu capaian pembelajaran yang dipilih sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya,

- c) Warna pada tampilan “tentang *Handout*” untuk lebih ditajamkan lagi warnanya

Tentang Handout

Gotong Royong

Tabel warna kuning menjelaskan tentang beberapa tema uraian materi yang dijelaskan

Ayo Membaca

Pada bagian ini kalian berlatih memahami isi bacaan tentang suatu materi atau cerita.

Ayo Menulis

Pada bagian ini siswa berlatih mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi secara ilmiah

Ayo Berlatih

Pada bagian ini siswa diajak untuk berpikir kreatif dan bernalar kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Ayo Berkreasi

Pada bagian ini siswa berlatih membuat kreasi atau proyek sesuai dengan materi yang dipelajari

Evaluasi

Bagian ini dapat digunakan oleh siswa untuk menguji pemahaman tentang materi yang telah diberikan

Gambar 4 9 Tentang *Handout* Sebelum Revisi

Tentang Handout

Gotong Royong

Tabel warna kuning menjelaskan tentang beberapa tema uraian materi yang dijelaskan

Ayo Membaca

Pada bagian ini kalian berlatih memahami isi bacaan tentang suatu materi atau cerita.

Ayo Menulis

Pada bagian ini siswa berlatih mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi secara ilmiah

Ayo Berlatih

Pada bagian ini siswa diajak untuk berpikir kreatif dan bernalar kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Ayo Berkreasi

Pada bagian ini siswa berlatih membuat kreasi atau proyek sesuai dengan materi yang dipelajari

Evaluasi

Bagian ini dapat digunakan oleh siswa untuk menguji pemahaman tentang materi yang telah diberikan

Gambar 4 10 Tentang *Handout* Setelah Revisi

Halaman tentang *handout* sebelum direvisi menampilkan beberapa kotak teks

dengan warna yang menyatu, sehingga teks susah dibaca. Setelah direvisi atas arahan dari ahli media kotak teks tersebut diganti dengan warna yang kontras sehingga teks dapat terbaca dengan mudah.

- d) Bagian “definisi gotong royong” tata letak model penulisan diperbaiki dan berikan gambar yang berhubungan dengan materi

A. Definisi Gotong Royong

Gotong royong merupakan istilah dari kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama. Tujuan gotong royong yaitu untuk meringankan pekerjaan, pekerjaan yang berat akan menjadi ringan jika dikerjakan secara bersama-sama. Kegiatan gotong royong menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan masyarakat negara lain.

•
•
sederhananya, kata gotong royong memiliki arti memikul bersama-sama, atau bisa juga disebut mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.



Gambar 4 11 Definisi Gotong Royong Sebelum Revisi

A. Definisi Gotong Royong

Gotong royong merupakan istilah dari kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama. Sederhananya, kata gotong royong memiliki arti memikul bersama-sama, atau bisa juga disebut mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Gotong royong di sekolah merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan rasa saling menghormati dan kerjasama di antara siswa.

Adapun contoh gotong royong di sekolah yaitu; Membersihkan ruang kelas, membersihkan halaman dan taman sekolah, merapikan perpustakaan, belajar kelompok.



Gambar: Gotong Royong di lingkungan sekolah

Gambar 4 12 Definisi Gotong Royong Sesudah Revisi

Sebelum direvisi halama definisi terlihat monoton dan gambar belum sesuai

dengan konteks, setelah direvisi teks dijadikan satu dan gambar menunjukkan kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat.

- e) “tujuan gotong royong” desain penulisan sedikit diperbaiki agar lebih menarik

C. Tujuan Gotong Royong

Gotong royong adalah salah satu kegiatan yang memiliki tujuan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan ataupun perilaku secara individu. Mereka akan bersatu untuk melakukan sebuah kegiatan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Adapun tujuan gotong royong dapat menumbuhkan sikap, sebagai berikut:

1. Persatuan


Tujuan Persatuan dan kesatuan yaitu untuk membangun masyarakat yang harmonis, beradab, dan maju. Contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan Persatuan dan Kesatuan. Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di rumah Anda, seperti membersihkan lingkungan, membantu tetangga yang membutuhkan, atau berpartisipasi dalam proyek bersama, menunjukkan semangat kebersamaan untuk kebaikan bersama.

2. Kebersamaan

Gotong royong mampu mencerminkan kebersamaan yang tercipta dalam lingkungan masyarakat, yang mana masyarakat secara sukarela bersama-sama membantu orang lain untuk kepentingan umum yang dapat dirasakan bersama.

3. Asas Tolong Menolong

Tujuan gotong royong yaitu menumbuhkan sikap saling tolong menolong terhadap sesama, dimana individu mau menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan. Pertolongan merekalah yang nantinya menjadi manfaat untuk sekitar dan diri sendiri.



Berat sama dipikul
Ringan sama dijinjing
Itulah seharusnya,
bekerja sama

Gambar 4 13 Tujuan Gotong Royong Sebelum Revisi

C. Tujuan Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan secara bersama-sama. Mereka akan bersatu untuk melakukan sebuah kegiatan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Adapun tujuan gotong royong dapat menumbuhkan sikap, persatuan, kebersamaan, dan asas tolong menolong.

Persatuan

Tujuan Persatuan dan kesatuan yaitu untuk membangun masyarakat yang harmonis, beradab, dan maju. Contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan Persatuan dan Kesatuan. Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah, seperti membersihkan kelas, membantu teman yang membutuhkan, atau berpartisipasi dalam proyek bersama, menunjukkan semangat kebersamaan untuk kebaikan bersama.



Gambar: kegiatan membersihkan kelas

Kebersamaan

Gotong royong mampu mencerminkan kebersamaan yang tercipta dalam lingkungan masyarakat, yang mana masyarakat secara sukarela bersama-sama membantu orang lain untuk kepentingan umum yang dapat dirasakan bersama.



Gambar: kerjasama membersihkan lingkungan

Tolong Menolong

Tujuan gotong royong yaitu menumbuhkan sikap saling tolong menolong terhadap sesama, dimana individu mau menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan. Pertolongan merekalah yang nantinya menjadi manfaat untuk sekitar dan diri sendiri.



Gambar: tolong menolong membersihkan lingkungan rumah

Gambar 4 14 Tujuan Gotong Royong Sesudah Revisi

Pada halaman tujuan gotong royong sebelum direvisi terlihat warna buble teks membosankan dan tidak ada gambar, setelah direvisi teks buble dirancang ulang dan diberikan gambar yang sesuai konteks pembahasan.

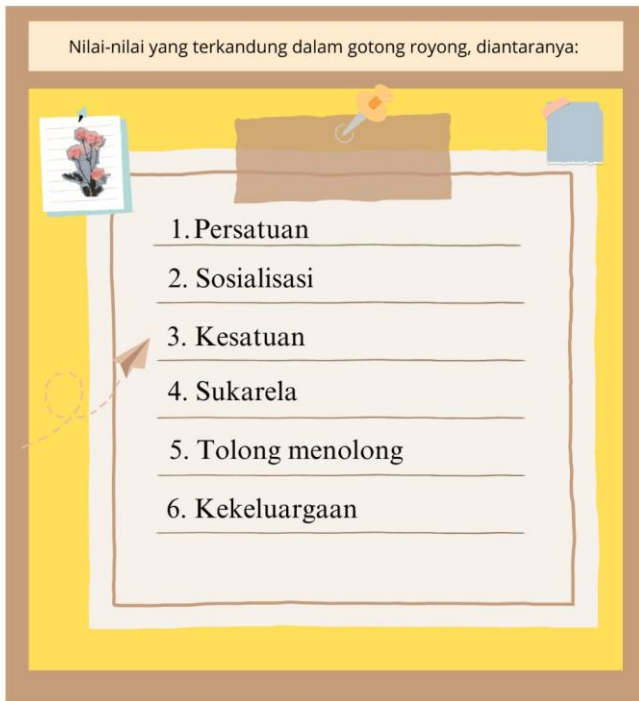
- f) Warna pada desain “nilai-nilai gotong royong” diperbaiki agar warna tidak monoton

D. Nilai-nilai Gotong Royong



Gambar 4 15 Nilai-nilai Gotong Royong Sebelum Revisi

D. Nilai-nilai Gotong Royong



Gambar 4 16 Nilai-nilai Gotong Royong Sesudah Revisi






Sebelum direvisi halaman nilai-nilai gotong royong monoton, berdasarkan arahan

ahli media warna pada halaman tersebut sebaiknya lebih disesuaikan dengan konsep.

- g) Lambang yang terdapat pada poin-poin “karakteristik gotong royong” lebih baik dihilangkan agar tampilan lebih simpel

E. Karakteristik Gotong Royong

Karakteristik yang terdapat pada kegiatan gotong royong, diantaranya:

-  1 Gotong royong menjadi ciri khas negara Indonesia yang tidak dipunyai oleh negara lain
-  2 Adanya gotong royong, menyadarkan orang untuk menciptakan rasa peduli terhadap sesama sehingga menciptakan kerukunan dan kebersamaan
-  3 Gotong royong menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama
-  4 Gotong royong memiliki makna saling membantu untuk mencapai kerukunan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat
-  5 Kegiatan gotong royong dilakukan secara sukarela sehingga tidak mengharapkan imbalan atau balasan apapun

Gambar 4 17 Karakteristik Gotong Royong Sebelum Revisi

E. Karakteristik Gotong Royong

Karakteristik yang terdapat pada kegiatan gotong royong, diantaranya:

- 1 Gotong royong menjadi ciri khas negara Indonesia yang tidak dipunyai oleh negara lain
- 2 Adanya gotong royong, menyadarkan orang untuk menciptakan rasa peduli terhadap sesama sehingga menciptakan kerukunan dan kebersamaan
- 3 Gotong royong menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama
- 4 Gotong royong memiliki makna saling membantu untuk mencapai kerukunan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat
- 5 Kegiatan gotong royong dilakukan secara sukarela sehingga tidak mengharapkan imbalan atau balasan apapun

Gambar 4 18 Karakteristik Gotong Royong Sesudah Revisi

Sebelum direvisi terdapat gambar pada setiap poin karakter, setelah direvisi gambar tersebut dihilangkan dari setiap poin

- h) Tata letak materi “lingkup gotong royong” terlalu sulit untuk dipahami, sebaiknya diperbaiki dan ditambahkan gambar yang berkaitan dengan materi

F. Lingkup Gotong Royong



Gambar 4 19 Lingkup Gotong Royong Sebelum Revisi

F. Lingkup Gotong Royong

Gotong royong dapat dilakukan dimana saja dan dengan siapapun, berikut contoh gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Gotong Royong di Lingkungan Keluarga

- Gotong royong membersihkan kamar mandi
- Gotong royong membersihkan rumah
- Gotong royong menyapu halaman rumah
- Gotong royong membantu ibu di dapur, dan menyiapkan makanan



Gambar: membantu ibu memasak



Gambar: kerjasama membersihkan halaman rumah

2. Gotong Royong di Lingkungan Sekolah

- Membersihkan kelas secara bersama-sama
- Kerja bakti sekolah, seperti membersihkan halaman sekolah
- Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dan adil
- Bekerja sama menjaga nama baik sekolah dengan menjaga tindakan baik di sekolah maupun di luar sekolah
- Gotong royong membuat prestasi baru dalam berbagai bidang



Gambar: kerja kelompok



Gambar: kerjasama membersihkan kelas

3. Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat

- Gotong royong membangun masjid atau musholla dan berusaha untuk merawatnya dengan baik
- Bekerja sama membersihkan lingkungan desa
- Gotong royong membantu warga yang mengadakan hajatan
- Melakukan jaga malam bergiliran untuk keamanan masyarakat



Gambar: kerjasama membersihkan musholla

Gambar 4 20 Lingkup Gotong Royong Sesudah Revisi

Halaman lingkup gotong royong sebelum revisi sangat padat dikhawatirkan

peserta didik akan kesulitan dalam memahami penjelasan tersebut, sehingga setelah direvisi halaman lingkup gotong royong diubah menjadi beberapa poin disertai dengan gambar yang disesuaikan dengan konteks pembahasan

- i) “ayo berlatih, dan evaluasi”
sebaiknya disediakan tempat menjawab

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud gotong royong?
2. Apa saja tujuan dari gotong royong?
3. Sebutkan nilai-nilai yang ada pada gotong royong
4. Sebutkan 3 contoh gotong royong di lingkungan tempat tinggal mu!
5. Berikan 3 contoh gotong royong yang pernah kamu ikuti di lingkungan sekolah!

Ayo Berlatih



Perhatikan dan cermati gambar di samping!

1. Apa yang terjadi jika kegiatan di atas dilakukan sendiri-sendiri tanpa adanya kerjasama dari orang lain?
2. Apa keuntungan yang didapatkan jika kegiatan diatas dilakukan secara bersama-sama?
3. Sebutkan kegiatan kerjasama yang pernah anda lakukan, dan sebutkan pentingnya kerjasama tersebut dilakukan!

Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Menurut pendapat kalian, apa sebenarnya gotong royong itu?...
2. Mengapa kita harus melakukan kegiatan gotong royong?...
3. Sebutkan 4 (empat) contoh kegiatan gotong royong di sekitar tempat tinggal kalian?...
4. Dalam menghadapi musim hujan yang hampir tiba, warga masyarakat Kelurahan Tanah Baru berkumpul dan berdiskusi untuk mengadakan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan saluran air karena mereka yakin dan sepakat jika saluran air bersih, perumahan warga tidak akan banjir. Minggu pagi, semua warga terlihat sangat bersemangat menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk membersihkan saluran air. Pak Sandy dan Pak Arif sibuk mengambil dan mengangkat sampah yang ada di dalam saluran air. Pak Made memastikan jalannya air pada saluran air lancar. Pak Nur dan Pak Agus mengambil sampah-sampah yang sudah terkumpul dan memasukkannya ke gerobak sampah.

Berdasarkan cerita tersebut:

- a. Apa manfaat gotong royong yang dapat diperoleh masyarakat Kelurahan Tanah Baru?
- b. Bagaimana perasaan setiap warga masyarakat ketika melaksanakan kegiatan gotong royong?

Gambar 4 21 Ayo Berlatih dan Evaluasi Sebelum Revisi

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud gotong royong?
2. Apa saja tujuan dari gotong royong?
3. Sebutkan nilai-nilai yang ada pada gotong royong
4. Sebutkan 3 contoh gotong royong di lingkungan keluarga!
5. Berikan 3 contoh gotong royong yang pernah kamu ikuti di lingkungan sekolah!

Jawab :

Ayo Berlatih

Perhatikan dan cermati gambar di bawah ini, dan jawablah pertanyaan di lembar jawaban yang tersedia.



Gambar: kerja kelompok



Gambar: kerjasama membersihkan kelas

1. Apa yang terjadi jika kegiatan di samping dilakukan sendiri-sendiri tanpa adanya kerjasama dari orang lain?
2. Apa keuntungan yang didapatkan jika kegiatan diatas dilakukan secara bersama-sama?
3. Sebutkan kegiatan kerjasama yang pernah anda lakukan, dan sebutkan pentingnya kerjasama tersebut dilakukan!

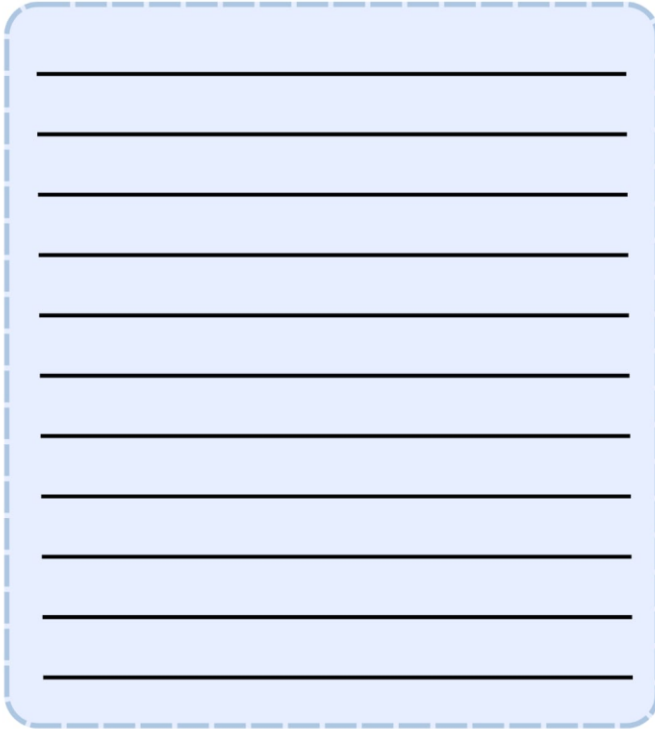
Jawab :

Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Menurut pendapat kalian, apa sebenarnya gotong royong itu?...
2. Mengapa kita harus melakukan kegiatan gotong royong?...
3. Sebutkan 4 (empat) contoh kegiatan gotong royong di sekitar tempat tinggal kalian?...
4. Dalam menghadapi musim hujan yang hampir tiba, warga masyarakat Kelurahan Tanah Baru berkumpul dan berdiskusi untuk mengadakan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan saluran air karena mereka yakin dan sepakat jika saluran air bersih, perumahan warga tidak akan banjir. Minggu pagi, semua warga terlihat sangat bersemangat menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk membersihkan saluran air. Pak Sandy dan Pak Arif sibuk mengambil dan mengangkat sampah yang ada di dalam saluran air. Pak Made memastikan jalannya air pada saluran air lancar. Pak Nur dan Pak Agus mengambil sampah-sampah yang sudah terkumpul dan memasukkannya ke gerobak sampah.
Berdasarkan cerita tersebut:
 - a. Apa manfaat gotong royong yang dapat diperoleh masyarakat Kelurahan Tanah Baru?
 - b. Bagaimana perasaan setiap warga masyarakat ketika melaksanakan kegiatan gotong royong?

Jawab :



Gambar 4 22 Ayo Berlatih dan Evaluasi Sesudah Revisi

Sebelum revisi halaman ayo berlatih dan evaluasi tidak tersedia tempat jawaban,

setelah direvisi tempat jawaban telah disediakan

- j) Gambar pertama pada “ayo membaca” sebaiknya diganti

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan salah satu kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat!

Kerja Bakti Lingkungan

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Beraksi dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Sani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menjadi keranjang sampah organik.



Gambar 4 23 Ayo Membaca Sebelum Revisi

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan salah satu kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat!

Kerja Bakti Lingkungan

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Beraksi dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Sani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menjadi keranjang sampah organik.



Gambar: persiapan kerja bakti

Gambar 4 24 Ayo Membaca Sesudah Revisi

Sebelum direvisi gambar pertama pada kegiatan ayo membaca terlihat kurang

sesuai dengan konsep. Setelah direvisi gambar diubah dan disesuaikan dengan konsep

d. Kepraktisan produk

Kepraktisan produk *Handout* merupakan tahapan setelah melalui proses revisi sesuai saran oleh para ahli. Kepraktisan *Handout* dilakukan melalui proses uji coba kelompok kecil. Pelaksanaan uji coba dilakukan di kelas IV B MI Al-Khairiyah 01 Semarang yang berjumlah jumlah 8 peserta didik. Peserta didik dipilih secara acak oleh guru. Berdasarkan uji coba terbatas pada produk *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila materi gotong royong, berikut hasil tanggapan peserta didik setelah menggunakan produk.

Tabel 4 4 Hasil Uji Kepraktisan *Handout*

Aspek	No soal	Total skor	Presentase	Kategori
Kegunaan	1	38	95%	Sangat baik
	2	34	85%	Sangat baik
	3	34	85%	Sangat baik
Kemudahan	1	37	92%	Sangat baik

	2	31	78%	Baik
	3	34	85%	Sangat baik
	4	33	82%	Baik
Kepuasan	1	37	92%	Sangat baik
	2	38	95%	Sangat baik
	3	35	87%	Sangat baik
Jumlah			876%	
Rata-rata			88% (sangat baik)	

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa uji coba kepraktisan *Handout* secara keseluruhan memperoleh rata-rata penilaian 87,6% jika disesuaikan dengan kriteria penilaian kepraktisan *Handout* maka rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hasil penilaian tersebut dapat diketahui bahwa *Handout* yang telah dikembangkan praktis digunakan untuk membantu peserta didik dalam belajar.

B. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D, yaitu mendefinisikan (*define*), merancang (*design*), mengembangkan (*develop*). Penelitian dan pengembangan ini tidak melakukan tahapan terakhir model 4D yaitu menyebarkan (*disseminate*) karena keterbatasan peneliti.

Pada tahap mendefinisikan (*define*), peneliti melakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong di kelas IV diperoleh berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum dan materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan salah satu peserta didik kelas IV B MI Al-Khairiyah 01 Semarang. Tahap *define* yang digunakan pada penelitian ini sama dengan perolehan yang digunakan oleh Bayu Aji Prastio yang menggunakan teknik wawancara dan observasi.⁴² Peneliti melakukan

⁴² Bayu Aji Prastio, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KEBHINEKAAN ...", hlm 54

analisis kebutuhan yang bertujuan untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran seperti yang digunakan oleh Suwardi.⁴³

Tahap *design* merupakan tahap merancang *handout* sesuai dengan kebutuhan. Spesifikasi produk yang dikembangkan bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila, adapun rinciannya yaitu menyusun garis besar isi *handout*, referensi buku dan ilustrasi yang kontekstual.⁴⁴ yang digunakan dalam menyusun instrumen validasi *handout* oleh ahli materi dan ahli media sesuai dengan aspek penilaian pada penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aji Prastio.⁴⁵ Penyusunan instrumen penilaian oleh ahli materi meliputi kelayakan, penyajian, dan kebahasaan. Aspek penilaian yang disediakan untuk ahli media meliputi, ukuran, desain sampul, dan desain isi *handout*.⁴⁶

⁴³ Suwarti, dkk. (2020). Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal untuk Menentukan Pesan dalam Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 7 No. 2. Hlm. 146

⁴⁴ Andi Prastowo. "Panduan Kreatif Membuat..." hlm. 82

⁴⁵ Bayu Aji Prastio, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KEBHINEKAAN...", hlm 56

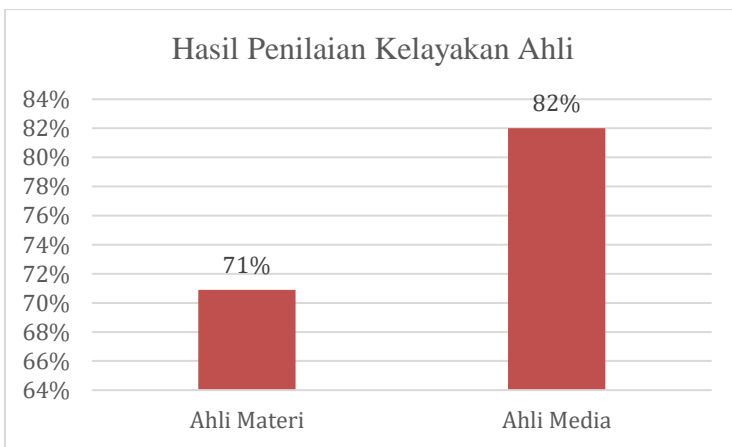
⁴⁶ Urip dalam Bayu Aji Prastio, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KEBHINEKAAN ...", hlm 59

Penyusunan instrumen tanggapan peserta didik terkait kepraktisan *handout* meliputi aspek kegunaan, kemudahan, dan kepuasan.⁴⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Husain dkk, diungkapkan bahwa kepraktisan bahan ajar mengedepankan pentingnya media yang mudah digunakan dan bermanfaat bagi proses belajar, serta mendorong inovasi dalam pengembangan materi ajar.

Tahap mengembangkan (*develop*) atau tahap validasi dan revisi. Pengembangan dilakukan dengan menyusun *Handout* sesuai rancangan yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya dan selanjutnya akan dilakukan validasi *Handout* oleh ahli materi meliputi kelayakan materi, penyajian, dan kebahasaan. Uji validasi oleh ahli media meliputi ukuran bahan ajar, desain sampul, dan desain isi. Grafik hasil uji validasi oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada gambar berikut. Selanjutnya, para ahli memberikan masukan pada lembar validasi untuk perbaikan produk supaya lebih baik.

⁴⁷ Hamdan Husein Batubara, Mohammad Syarif Sumantri, dan Arita Marini, *Media Pembelajaran Komperhensif*, (Semarang:Graha Edu, 2023). Hlm. 25

Bahan ajar yang dikembangkan berupa *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong, kemudian diuji validitas oleh ahli materi dan ahli media. Uji validitas produk pengembangan *Handout* bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong. Instrumen validasi yang terdiri dari validasi materi dan media dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan peneliti, hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Izzatul Mujidah.⁴⁸



⁴⁸ Nur Izzatul Mujidah, "Pengembangan *Handout* Berbasis Pendekatan Realistis Materi Bangun Data Untuk Kelas V SD ...", hlm. 46

Gambar 4 25 Grafik Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan grafik tersebut, perolehan nilai kelayakan oleh validator menunjukkan bahwa hasil penilaian dari ahli materi memperoleh nilai rata-rata 71% dan ahli media memperoleh nilai rata-rata 82% dengan kategori baik. Penilaian dari seluruh validator memperoleh nilai rata-rata 77% dalam kategori baik "layak". Sehingga *handout* dapat digunakan sebagai bahan ajar dengan revisi sesuai bagian yang disarankan oleh para validator.

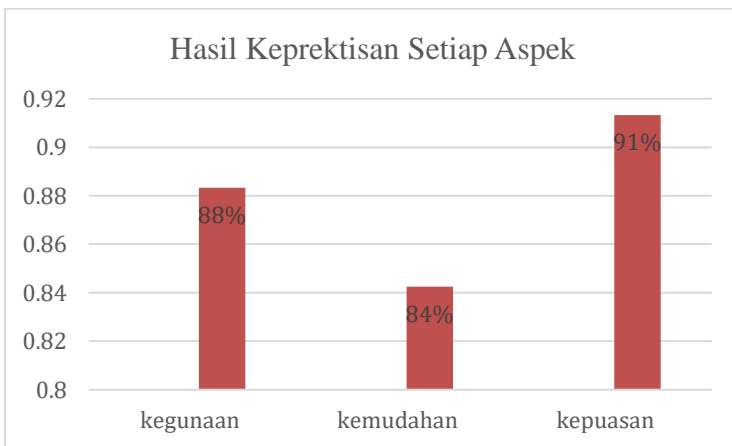
Penilaian *handout* oleh ahli materi diperoleh nilai dengan presentase 71% yang dikategorikan bahwa *handout* "layak" digunakan dengan revisi. Saran dan kritik dari ahli materi yaitu menyesuaikan capaian pembelajaran dengan SK Standar Kemendikbud 2022, serta menambahkan elemen profil pelajar Pancasila dengan mengintegrasikan pada kegiatan peserta didik yang terdapat pada isi *handout*.

Ahli media memperoleh nilai sebesar 82% yang menunjukkan katgori "layak" sehingga *handout* dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang layak digunakan dengan sedikit revisi. Perbaikan produk berdasarkan saran oleh ahli media yaitu kata bermuatan

nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada cover agar dihilangkan, tabel elemen capaian pembelajaran agar difokuskan salah satu, warna pada tampilan tentan *handout* agar lebih ditajamkan lagi atau dikontraskan dengan warna baground, bagian definisi gotong royong tata letak nya diperbaikidan diberikan gambar yang berhubungan dengan materi, desain dan warna pada penulisan tujuan dan nilai-nilai gotong royong diperbaiki agar lebih menarik dan tidak monoton, gambar pada tampilan poin-poin karakteristik gotong royong dihilangkan saja agar tampilan lebih simple, tata letak materi lingkup gotong royong terlalu sulit untuk dipahami alangkah baiknya dibuat simpel namun menarik dan mudah dipahami serta tambahkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi, ayo berlatih dan evaluasi sebaiknya diberi tempat untuk menjawab.

Handout yang dinyatakan layak oleh para ahli, selanjutnya dilakukan uji coba pada kelompok kecil dengan jumlah 8 peserta didik kelas IV B MI Al-Khairiyyah 01 Semarang. Uji coba dilaksanakan dengan membagikan *Handout* kepada peserta didik kemudian belajar menggunakan produk tersebut. Tahap selanjutnya yaitu membagikan kepada peserta

didik kemudian mengisi angket kepraktisan sebagai tanggapan peserta didik dalam mengguankan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada materi gotong royong. Angket kepraktisan memuat 3 aspek yaitu kegunaan, kemudahan, kepuasan. Berikut hasil kepraktisan yang diperoleh dari tanggapan peserta didik terkait 3 aspek tersebut.



Gambar 4 26 Grafik Kepraktisan

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kepuasan penggunaan handout memperoleh rata-rata tertinggi di antara peserta didik, yaitu sebesar 91%. Skor ini termasuk dalam kategori sangat baik, yang disebabkan oleh

penyajian handout yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan peserta didik merasa puas dengan materi tentang gotong royong yang disampaikan dalam handout. Hasil tanggapan peserta didik pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa handout memperoleh rata-rata nilai 88%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Melalui proses validasi dan uji coba, produk akhir yang dihasilkan berupa handout berjudul “Gotong Royong” dinilai sangat baik dan sangat layak digunakan sebagai variasi bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar..

Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik memiliki potensi besar dalam meningkatkan sikap gotong royong peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh Annas Solihin,dkk.⁴⁹

Negara Indonesia berkaitan erat dengan kegiatan "Gotong Royong", karena mencerminkan

⁴⁹ Annas Sholihin, dkk, “PAGORO-QR; Bahan Ajar Papan Gotong Royong Integrasi Qr-Code Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Jurnal Basicedu, volume 8 nomor 3 Tahun 2024

semangat persatuan dalam keberagaman yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Sebagaimana dijelaskan oleh Munadlir, hal di atas memiliki relevansi yang kuat dengan konteks Indonesia yang beragam.⁵⁰ Dalam hal ini, prinsip gotong royong dapat menjadi salah satu cara untuk menginternalisasi nilai-nilai kebersamaan, yang berlandaskan pada prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Meskipun Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda-beda, gotong royong mampu mengakomodasi keragaman tersebut dengan cara yang proporsional, normatif, dan demokratis.⁵¹ Oleh sebab itu untuk mengembangkan materi gotong royong yang efektif, kita perlu menekankan pentingnya kerja sama, saling menghormati, dan tanggung jawab bersama.

C. Prototipe Hasil Pengembangan

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa *handout* bermuatan nilai-nilai profilpelajar Pancasila pada materi “Gotong Royong”.

⁵⁰ Munadlir, Agus. (2016). Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSPD)*, 2(2). Hlm. 129

⁵¹ Carolus Borromeus Mulyatno and Yosafat, Yosafat (2022) *Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (2)

Produk yang dihasilkan telah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. *handout* yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan saran dan kritik dari para ahli, hasil akhir desain *handout* adalah sebagai berikut.

1. Cover

Handout Pendidikan Pancasila "Gotong Royong"



Nama :

No. Absen :

untuk kelas IV
MI/SD

Iffatun Nafisah

Gambar 4 27 Halaman Cover

Halaman cover memuat judul, identitas pengguna, nama penulis, logo instansi, gambar pendukung dan *background*.

2. Pengantar

PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rohmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang membawa petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan kritik dan saran sehingga dapat menyelesaikan handout pendidikan pancasila yang berjudul "gotong royong" sebagai bahan ajar pendamping untuk siswa kelas IV MI/SD.

Handout materi "gotong royong" ini disusun untuk memenuhi kebutuhan peserta didik kelas IV MI/SD. Dalam handout disajikan materi secara sederhana, efektif, dan mudah dipahami yang dikaitkan dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila. Handout ini dilengkapi materi, contoh soal, tugas-tugas, dan evaluasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengembangan handout ini belum sempurna. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari pengguna demi perbaikan dan peningkatan kualitas handout selanjutnya.

Semoga handout "Gotong Royong" ini dapat bermanfaat menambah wawasan peserta didik dan membantu proses belajar mengajar. Aamiin.

Wassalamualaikum wr. Wb



Gambar 4 28 Halaman Pengantar *Handout*

halaman pengantar memuat pendahuluan atau pandangan umum terkait materi yang akan dipelajari pada bahan ajar *handout*.

3. Petunjuk Penggunaan

Petunjuk Penggunaan

Cara menggunakan bahan ajar handout bagi guru/siswa:

1. Bacalah dan cermati materi yang terdapat dalam isi handout
2. Kerjakanlah kegiatan siswa yang telah disediakan dalam handout
3. Agar lebih menguasai materi pembelajaran, siswa dapat mengerjakan soal evaluasi yang telah tersedia dibagian akhir



Gambar 4 29 Halaman Petunjuk Penggunaan

Halaman petunjuk penggunaan berisi tata cara menggunakan *handout* saat belajar materi gotong royong

4. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

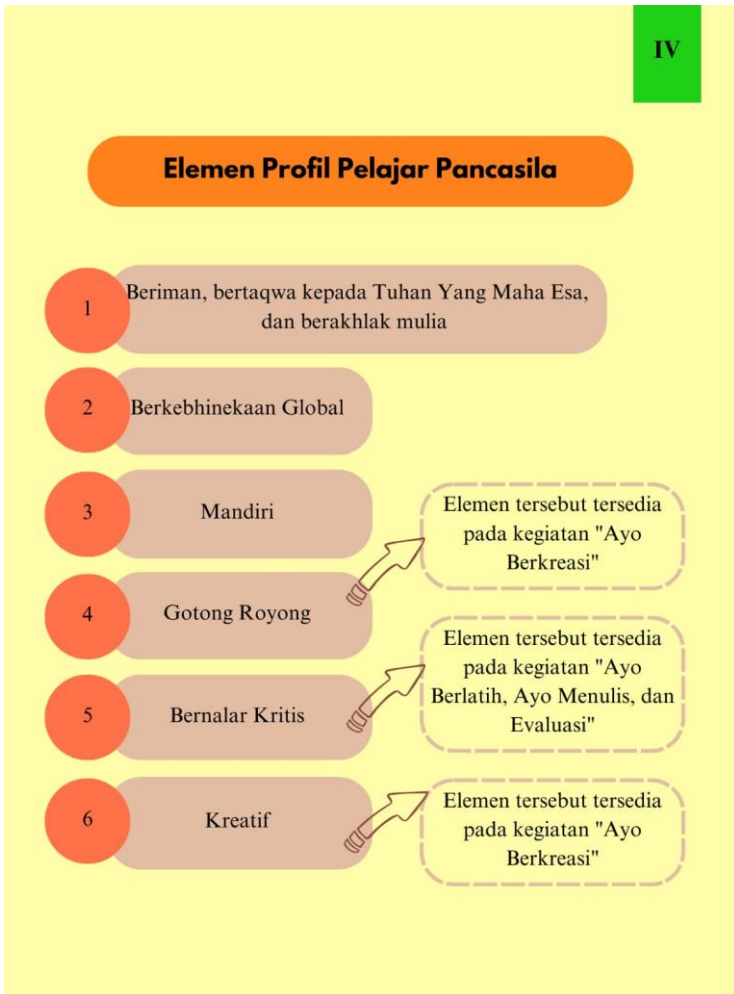
- Dengan membaca ringkasan materi mengenai pengertian, manfaat, tujuan, nilai-nilai, dan karakteristik gotong royong siswa mampu menyelesaikan soal yang telah disediakan
- Siswa dapat memahami dan menerapkan gotong royong di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat
- Dengan membaca teks cerita "Kerja Bakti Lingkungan" siswa mampu menuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh yang terdapat pada cerita
- Berdasarkan kegiatan berkreasi yang dilakukan bersama kelompok. Diharapkan siswa mampu menerapkan sikap kerja sama dan berfikir kreatif untuk menghasilkan suatu produk
- Evaluasi sebagai uji pemahaman siswa pada materi gotong royong

Gambar 4 30 Halaman CP dan Tujuan Pembelajaran

Halaman ini memuat informasi mengenai
Capaian Pembelajaran Fase B untuk kelas IV

MI/SD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik pada materi gotong royong

5. Elemen Profil Pelajar Pancasila



Gambar 4 31 Halaman Elemen Profil Pelajar
Pancasila

Halaman ini memuat informasi mengenai elemen-elemen Pancasila yang terintegrasi pada materi dan aktivitas yang terdapat di atas isi *handout*.

6. Peta Konsep

Peta Konsep



Gambar 4 32 Halaman Peta Konsep

Halaman ini memuat informasi mengenai urutan materi gotong royong yang akan dipelajari oleh peserta didik.

7. Tentang *Handout*

Tentang Handout

Gotong Royong

Tabel warna kuning menjelaskan tentang beberapa tema uraian materi yang dijelaskan

Ayo Membaca

Pada bagian ini kalian berlatih memahami isi bacaan tentang suatu materi atau cerita.

Ayo Menulis

Pada bagian ini siswa berlatih mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi secara ilmiah

Ayo Berlatih

Pada bagian ini siswa diajak untuk berpikir kreatif dan bernalar kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Ayo Berkreasi

Pada bagian ini siswa berlatih membuat kreasi atau proyek sesuai dengan materi yang dipelajari

Evaluasi

Bagian ini dapat digunakan oleh siswa untuk menguji pemahaman tentang materi yang telah diberikan

Gambar 4 33 Halaman Tentang *Handout*

Halaman ini memuat informasi terkait beberapa aktivitas yang akan dilakukan peserta didik pada bahan ajar *Handout*.

8. Definisi Gotong Royong

A. Definisi Gotong Royong

Gotong royong merupakan istilah dari kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama. Sederhananya, kata gotong royong memiliki arti memikul bersama-sama, atau bisa juga disebut mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Gotong royong di sekolah merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan rasa saling menghormati dan kerjasama di antara siswa.

Adapun contoh gotong royong di sekolah yaitu; Membersihkan ruang kelas, membersihkan halaman dan taman sekolah, merapikan perpustakaan, belajar kelompok.



Gambar: Gotong Royong di lingkungan sekolah

Gambar 4 34 Halaman Definisi Gotong Royong

Halaman ini memuat informasi yang menjelaskan tentang gotong royong.

9. Manfaat Gotong Royong

2

B. Manfaat Gotong Royong

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan gotong royong, diantaranya:

- Menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong-menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan
- Membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat di sekitar
- Menciptakan rasa kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang
- Mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan.
- Meringankan pekerjaan dan menghemat waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan.
- Meningkatkan produktivitas kerja.



Gambar 4 35 Halaman Manfaat Gotong Royong

Halaman ini berisi informasi terkait manfaat dari kegiatan gotong royong.

10. Tujuan Gotong Royong

3

C. Tujuan Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan secara bersama-sama. Mereka akan bersatu untuk melakukan sebuah kegiatan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Adapun tujuan gotong royong dapat menumbuhkan sikap, persatuan, kebersamaan, dan asas tolong menolong.

Persatuan

Tujuan Persatuan dan kesatuan yaitu untuk membangun masyarakat yang harmonis, beradab, dan maju. Contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan Persatuan dan Kesatuan. Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di sekolah, seperti membersihkan kelas, membantu teman yang membutuhkan, atau berpartisipasi dalam proyek bersama, menunjukkan semangat kebersamaan untuk kebaikan bersama.



Gambar: kegiatan membersihkan kelas

Kebersamaan

Gotong royong mampu mencerminkan kebersamaan yang tercipta dalam lingkungan masyarakat, yang mana masyarakat secara sukarela bersama-sama membantu orang lain untuk kepentingan umum yang dapat dirasakan bersama.



Gambar: kerjasama membersihkan lingkungan

Tolong Menolong

Tujuan gotong royong yaitu menumbuhkan sikap saling tolong menolong terhadap sesama, dimana individu mau menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan. Pertolongan merekalah yang nantinya menjadi manfaat untuk sekitar dan diri sendiri.



Gambar: tolong menolong membersihkan lingkungan rumah

Gambar 4 36 Halaman Tujuan Gotong Royong

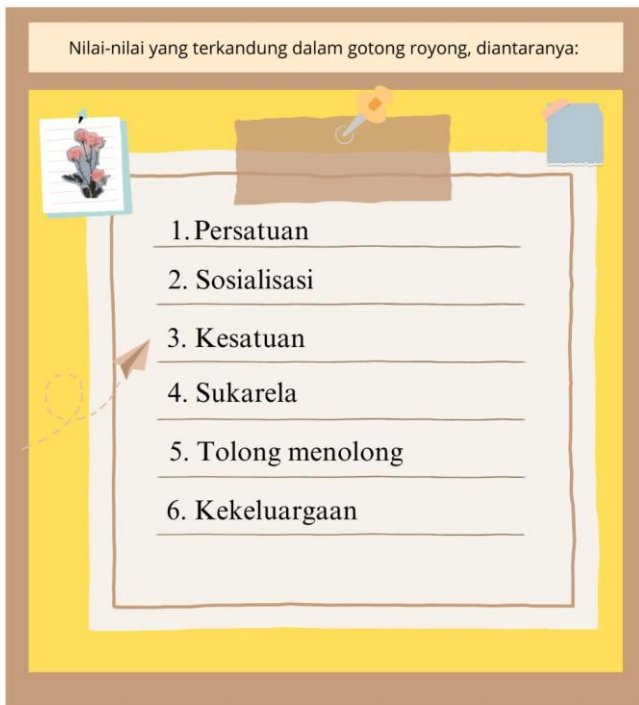
Halaman ini memuat informasi tujuan dari kegiatan gotong royong, diantara tujuan gotong

royong adalah menumbuhkan sikap persatuan, kebersamaan, dan tolong menolong.

11. Nilai-nilai Gotong Royong

5

D. Nilai-nilai Gotong Royong



Gambar 4 37 Halaman Nilai-nilai Gotong Royong

Halaman ini memuat informasi nilai-nilai yang terkandung pada kegiatan gotong royong.

12. Karakteristik Gotong Royong

E. Karakteristik Gotong Royong

Karakteristik yang terdapat pada kegiatan gotong royong, diantaranya:

- 1 Gotong royong menjadi ciri khas negara Indonesia yang tidak dipunyai oleh negara lain
- 2 Adanya gotong royong, menyadarkan orang untuk menciptakan rasa peduli terhadap sesama sehingga menciptakan kerukunan dan kebersamaan
- 3 Gotong royong menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama
- 4 Gotong royong memiliki makna saling membantu untuk mencapai kerukunan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat
- 5 Kegiatan gotong royong dilakukan secara sukarela sehingga tidak mengharapkan imbalan atau balasan apapun

Gambar 4 38 Halaman Karakteristik Gotong Royong

13. Lingkup Gotong Royong

7

F. Lingkup Gotong Royong

Gotong royong dapat dilakukan dimana saja dan dengan siapapun, berikut contoh gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Gotong Royong di Lingkungan Keluarga

- Gotong royong membersihkan kamar mandi
- Gotong royong membersihkan rumah
- Gotong royong menyapu halaman rumah
- Gotong royong membantu ibu di dapur, dan menyiapkan makanan



Gambar: membantu ibu memasak



Gambar: kerjasama membersihkan halaman rumah

2. Gotong Royong di Lingkungan Sekolah

- Membersihkan kelas secara bersama-sama
- Kerja bakti sekolah, seperti membersihkan halaman sekolah
- Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dan adil
- Bekerja sama menjaga nama baik sekolah dengan menjaga tindakan baik di sekolah maupun di luar sekolah
- Gotong royong membuat prestasi baru dalam berbagai bidang



Gambar: kerja kelompok



Gambar: kerjasama membersihkan kelas

3. Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat

- Gotong royong membangun masjid atau musholla dan berusaha untuk merawatnya dengan baik
- Bekerja sama membersihkan lingkungan desa
- Gotong royong membantu warga yang mengadakan hajatan
- Melakukan jaga malam bergiliran untuk keamanan masyarakat



Gambar: kerjasama membersihkan musholla

Gambar 4 40 Halaman Lingkup Gotong Royong

Halaman ini memuat informasi terkait pelaksanaan gotong royong dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.


14. Ayo Berlatih

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud gotong royong?
2. Apa saja tujuan dari gotong royong?
3. Sebutkan nilai-nilai yang ada pada gotong royong
4. Sebutkan 3 contoh gotong royong di lingkungan keluarga!
5. Berikan 3 contoh gotong royong yang pernah kamu ikuti di lingkungan sekolah!

Jawab :



Ayo Berlatih

Perhatikan dan cermati gambar di bawah ini, dan jawablah pertanyaan di lembar jawaban yang tersedia.



Gambar: kerja kelompok



Gambar: kerjasama membersihkan kelas

1. Apa yang terjadi jika kegiatan di samping dilakukan sendiri -sendiri tanpa adanya kerjasama dari orang lain?
2. Apa keuntungan yang didapatkan jika kegiatan diatas dilakukan secara bersama-sama?
3. Sebutkan kegiatan kerjasama yang pernah anda lakukan, dan sebutkan pentingnya kerjasama tersebut dilakukan!

Jawab :

Gambar 4 41 Halaman Ayo Berlati

Halaman ini memuat kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencoba

menyelesaikan tugas sebagai pengetahuan pemahaman peserta didik pada materi gotong royong.

15. Ayo Membaca

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan salah satu kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat!

Kerja Bakti Lingkungan

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Beraksi dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Sani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menjadi keranjang sampah organik.



Gambar: persiapan kerja bakti

Keranjang ini akan menjadi tong pengumpul sampah dari kebun, seperti daun-daun kering, batang, atau buah yang berjatuh di bawah pohon. Ada juga Safa dan Naura membantu warga lainnya untuk menambal lubang-lubang pada karung-karung plastik bekas menggunakan kemasan plastik yang sudah tidak terpakai agar dapat digunakan kembali menjadi tempat sampah kering.



Gambar: pemanfaatan barang bekas

Faisa memilih untuk memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas bersama warga yang lain. Sementara itu, Zidan dan keluarganya akan menyusul karena sedang dalam perjalanan dari rumah saudaranya.

Sekitar pukul 09.00, Zidan dan keluarganya sudah sampai di rumah dan langsung berkumpul bersama warga yang lain. Tong-tong sampah baru sudah hampir selesai dan siap untuk dihias. Zidan dan keluarganya berkeliling membuat pola hiasan untuk tong sampah baru. Setelah itu, warga bekerja sama mengecat tahap akhir untuk memperindah tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 15 tong sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Semua barang bekas, seperti drum, ember, dan karung plastik sudah berubah menjadi tong tempat sampah yang cantik.

Gambar 4 42 Halaman Ayo Membaca

Halaman ini memuat kegiatan peserta didik untuk menumbuhkan sikap literasi dan

pemahaman peserta didik tentang materi gotong royong pada teks cerita.

16. Ayo Menulis

13

Ayo Menulis

Tuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh yang mencerminkan sikap gotong royong pada cerita "Kerja Bakti Lingkungan" pada tabel dibawah ini!

Tokoh	Tugas	Peran
Faisa	Memilih cat dasar warna putih	Melukis pada tong atau ember bekas
Safa		
Naura		
Sani		
Zidan		

Gotong royong merupakan kerja sama yang dilakukan oleh beberapa orang untuk kepentingan bersama. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela dan saling membantu antaranggota masyarakat yang bertujuan semua orang merasakan hasil kerjanya.

Gambar 4 43 Halaman Ayo Menulis

Halaman ini memuat kegiatan berlatih peserta didik untuk menentukan tugas dan peran tokoh yang berada pada teks cerita.

17. Ayo Berkreasi

Ayo Berkreasi

Aturan Kerja!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Diskusikan rencana yang akan kalian lakukan untuk mengolah barang bekas yang ada disekitar menjadi suatu produk atau barang yang bermanfaat.
3. Setiap anggota berhak menyampaikan pendapat untuk berbagi tugas dan peran sesuai kesepakatan bersama.



Gambar: contoh pemanfaatan barang bekas

Gambar di atas merupakan contoh pemanfaatan barang bekas botol dan toples menjadi barang yang bermanfaat, lakukan hal yang serupa menggunakan barang-barang bekas yang ada disekitar sesuai dengan kesepakatan kelompok.

Tulis pada kertas yang telah dibagikan oleh guru, alat dan bahan serta langkah - langkah pembuatan barang bekas yang telah kamu lakukan. Kemudian presentasikan hasil karya kalian di kelas.

Gambar 4 44 Halaman Ayo Berkreasi

Halaman ini memuat aktivitas kelompok untuk menghasilkan satu produk berbahan dasar barang bekas yang ada disekitar.

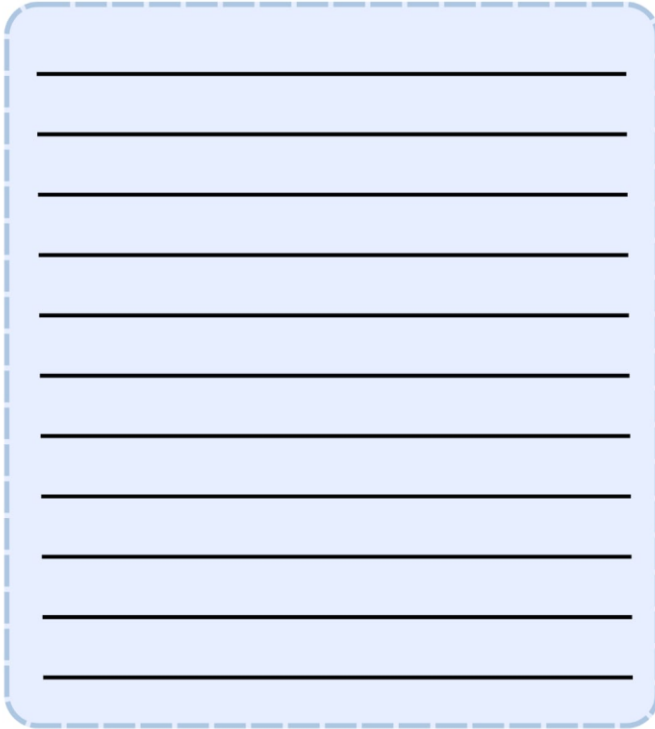
18. Evaluasi

Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Menurut pendapat kalian, apa sebenarnya gotong royong itu?...
2. Mengapa kita harus melakukan kegiatan gotong royong?...
3. Sebutkan 4 (empat) contoh kegiatan gotong royong di sekitar tempat tinggal kalian?...
4. Dalam menghadapi musim hujan yang hampir tiba, warga masyarakat Kelurahan Tanah Baru berkumpul dan berdiskusi untuk mengadakan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan saluran air karena mereka yakin dan sepakat jika saluran air bersih, perumahan warga tidak akan banjir. Minggu pagi, semua warga terlihat sangat bersemangat menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk membersihkan saluran air. Pak Sandy dan Pak Arif sibuk mengambil dan mengangkat sampah yang ada di dalam saluran air. Pak Made memastikan jalannya air pada saluran air lancar. Pak Nur dan Pak Agus mengambil sampah-sampah yang sudah terkumpul dan memasukkannya ke gerobak sampah.
Berdasarkan cerita tersebut:
 - a. Apa manfaat gotong royong yang dapat diperoleh masyarakat Kelurahan Tanah Baru?
 - b. Bagaimana perasaan setiap warga masyarakat ketika melaksanakan kegiatan gotong royong?

Jawab :



Gambar 4 45 Halaman Evaluasi

Halaman ini memuat kegiatan menyelesaikan soal secara mandiri untuk

mengetahui pemahaman peserta didik pada materi gotong royong yang telah dipelajari.

19. Daftar Pustaka

17

Daftar Pustaka

Dwi Tyas Utami. 2022. "Pendidikan Pancasila Untuk Kelas IV SD/MI". Jakarta:Penerbit Erlangga

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV. Jakarta:Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV. Jakarta:Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

M. Lutfhi. Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV. Jombang: CV. Wahana Karya Jaya

Gambar 4 46 Halaman Daftar Pustaka

Halaman ini memuat sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan *Handout*. Referensi dalam *Handout* ini dapat memudahkan dan menambah wawasan baru bagi pembaca dan sebagai apresiasi kepada penulis referensi tersebut.

20. Profil Penulis

Profil Penulis



Iffatun Nafisah lahir di Lamongan 14 Januari 2002 . Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Walisongo Semarang masuk pada tahun 2020. Email: iffatunafisah@gmail.com

Gambar 4 47 Halaman Profil Penulis

Halaman profil penulis memuat informasi terkait nama, tempat tanggal lahir, dan status pendidikan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikembangkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada materi “Gotong Royong”. Pembuatan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila dimulai dengan mencari materi-materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan unsur nilai-nilai profil pelajar pancasila kemudian diintegrasikan pada materi gotong royong. Pemilihan gambar yang sesuai dengan konteks materi dimasukkan kedalam bahan ajar *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila sehingga bahan ajar *Handout* ini akan lebih menarik. Selanjutnya peneliti akan menyusun komponen *Handout* seperti, cover, pengantar, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, elemen profil pelajar pancasila, peta konsep, tentang *Handout*, materi gotong royong,, tugas dan evaluasi. Produk

yang dihasilkan harus melalui tahapan validasi yang terdiri dari ahli materi dan ahli media.

2. Validasi *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila memperoleh nilai “Layak” digunakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, dan ahli media. Presentase hasil dari aspek materi memperoleh 71% dengan kategori “layak” dan aspek media 82% dengan kategori “layak”. Secara keseluruhan validasi *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila memperoleh nilai rata-rata 77% dengan kategori baik dan layak digunakan dengan revisi kecil. *Handout* kemudian direvisi sesuai saran dari para ahli. langkah selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil kepada 8 orang peserta didik kelas IV B MI Al-Khairiyah 01 Semarang dipilih secara random. Uji coba dilakukan untuk menguji kepraktisan *Handout* melalui angket tanggapan peserta didik. Berdasarkan pembagian angket tanggapan peserta didik diperoleh hasil skor rata-rata 88% dengan kategori “sangat baik”

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajara pancasila pada materi “Gotong

Royong” memiliki kualitas sangat baik sehingga dapat digunakan sebagai kombinasi sumber belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan pancasila pada jenjang sekolah MI/SD kelas IV.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada materi “Gotong Royong” untuk kelas IV MI/SD, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila diharapkan dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai kombinasi atau variasi proses pembelajaran pendidikan pancasila.
2. *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada materi “Gotong Royong” perlu dikembangkan dan ditindak lanjuti untuk mengetahui keefektifan penggunaannya sehingga dapat disebarluaskan.
3. *Handout* bermuatan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada materi “Gotong Royong” perlu dikembangkan lebih lanjut dengan materi dan jenjang kelas yang berbeda agar menghasilkan variasi bahan ajar baru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rizal, Misbahuddin, Burhan, Susalti Nur Arsyad, Andi Irwandi. Judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sdn Kalukuan IV Kota Makassar”. Dari *Journal of Education and Instruction* 2023
- Abdillah, Syirojuddin, dkk, “peningkatan hasil belajar ppkn materi gotong royong menggunakan model problem based learning siswa kelas 4 SDN Kebonsari 1/414 Surabaya, Volume 09 nomor 04, Desember 2024
- Aji Prastio, Bayu “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kebhinekaan Untuk Siswa Kelas V Sdn 21 Pekanbaru”, Skripsi (Riau: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2022), hlm 99
- Aji Prastio, Bayu “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kebhinekaan Untuk Siswa Kelas V SDN 21 Pekanbaru”, Skripsi (Riau: Program Studi Guru Sekolah Dasar UIN Riau, 2022), hlm. 56.

- Alanur, Shofia Nurun, et al. "Pengembangan bahan ajar ppkn bermuatan nilai profil pelajar pancasila sebagai penguatan karakter kewarganegaraan siswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 12.2 (2022): 107-115.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 199.
- Anggraena, Yogi, dkk, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*”, (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan dan perbukuan, 2020)
- Camellia dan dianti, (dalam Shofia, dkk. 2022), “Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Nilai-nilai Karakter Dalam Membentuk Sikap/ Watak Kewarganegaraan Siswa (Civic Dispositions). (Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008). hlm. 12.
- Indonesia. (2022). Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang dimensi,

elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Jakarta : Sekretariat Negara

Izzatul Mujidah, Nur, "Pengembangan *Handout* Berbasis Pendekatan Realistis Materi Bangun Data Untuk Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2023/2024" Skripsi (Semarang: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo, 2024) hlm, 57

Ramadhani, Desi "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Verbasis Kearifan Lokal Di Kelas Iv Min 2 Aceh Selatan", Skripsi (Banda Aceh; Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022). Hlm. 88

Destiyani, Jihan. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas V Sdn Peninggilan 1". *Skripsi* (Jakarta, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah) 2021

Fadjarajani, Siti, dkk, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 90.

Habibati, Muhammad Nazar, dan Putri Dewi Septiani, “PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERBASIS LITERASI SAINS PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT,” *JUPI* (Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA) 3, no. 1 (30 Juni 2019): 36–41, <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i1.13824>.

Hanafi, “*Konsep Peneleitian R&D dalam Bidang Pendidikan*”, *Jurnal Kajian Keislaman* (Vol. 4 No. 2, tahun 2017), hlm. 130.

Hanafi, *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan Pengembangan*. *Jurnal Kajian Keislaman* (Volume 4 No 2 Juli-November) 2017

Lestari, dkk. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Perangkat Keras Prodi Ptik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Media Elektrik*, 17(3)

Melan Tanango, Sri, Masri Kudrat, and Rustam I Husain. “*Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar*.” *Journal Of Social Science Research* 3(2): 8907–19. 2023

Mulyatno, Carolus Borromeus and Yosafat, Yosafat. Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (2). 2020

Ni'matul Fajriyah, Iin "Pengembangan E-*Handout* Berbasis Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Materi Sel". Skripsi (Semarang, Pendidikan Biologi Uin Walisongo, 2020). Hlm 99

Novitasari, Maya, LR Retno Susanti, and Evy Ratna Kartika Waty. "Pengembangan *Handout* Digital Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Dengan Model Pembelajaran Ricosre Di Sekolah Dasar." *Bhineka Tunggal Ika; Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN* 10.2 (2023): 252-265.

Nur Alfiani, Elyana "Pengembangan *Handout* CEKAP sebagai Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah", *Alsina: Journal of Arabic Studies*: Vol. 4, No. 2 (2022): 167-18.

Panjaitan, Steffen Peter Ballstaed. 2015. *Bahan Ajar Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Prastowo, Andi. 2018. Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Jakarta: Prenadamedia Group.

Purwanto, Kelik “PENGEMBANGAN *HANDOUT* UNTUK SISWA KELAS V SD N 14 KOTO BARU PADA MATERI BERMAIN DRAMA,” JURNAL TARBIYAH 24, no. 1 (21 Agustus 2017), <https://doi.org/10.30829/tar.v24i1.156>.

Ramadhani, Desi “Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Verbasis Kearifan Lokal Di Kelas Iv Min 2 Aceh Selatan”, Skripsi (Banda Aceh; Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022). Hlm. 88

Roesmawati, Lina, Agus Suprijono, dan Muhammad Turhan Yani, “Pengembangan *Handout* Pembelajaran Berbasis Kearifan Budaya Lokal Reog Pada Pembelajaran Ips Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar,” Jurnal Basicedu 6, no. 5 (13 Agustus 2022): 8909–22, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3971>.

Sholihin, Annas, dkk, “PAGORO-QR; Bahan Ajar Papan Gotong Royong Integrasi Qr-Code Berbasis

- Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”
Jurnal Basicedu, volume 8 nomor 3 Tahun 2024
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Develop*, Bandung: Alfabeta, hlm.2
- Sukarjo, dan Ukim, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 206
- Syaodih Sukmadinata, Nana, dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) h. 101
- Thiagarajan, dkk, *Instruction Develop for Training Teachers of Exceptional Childreen A Sourcebook*, Document Resume, Indiana: Indiana University Bloomington, 1974.
- Tim Penyusun, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008.
- Utami, Yunita Setyo, dan Wahyudi. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V SD.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, Vol. 4, No. 1, tahun 2021.

- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta, Bumi Aksara
- Winaryati, Eny, dkk, *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 27.
- Yulandari, Yulandari, and Dea Mustika. 2021. "Pengembangan *Handout* Tematik Berbasis Model Inkuiri Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3): 1418–26. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/935>
- Yusnawan dan Dewi Nanta Prihartono, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*, (Jakarta Pusat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 07 Mei 2024

Nomor : 4171/Un.10.3/5/DA.04.09/12/2023

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Dra. Ani Hidayati M.Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Judul skripsi : PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERMUATAN NILAI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV MI AL- KHAIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024

Dan menunjuk Ibu : **Dra. Ani Hidayati M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
P.198107182009122002

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://tik.walisongo.ac.id>

Nomor : 2782/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2024 Semarang, 22 Juli 2024

Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088

Yth.
Kepala MI Al-Khairiyah 01 Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Alamat : Perum BPI Blok A32, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan
Judul skripsi : Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai Nilai Profil Pelajar Pancasila Materi
Gotong Royong Di Kelas IV MI Al- Khairiyah 01 Semarang Tahun Ajaran
2024
Pembimbing : Dra. Ani Hidayati M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon sekiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 20 Agustus 2024.
Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN RISET

	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04, Tahun 2011 MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 1 STATUS TERAKREDITASI A Jl Bulustalan 3A No. 253 Semarang 50246 Telp. 024 - 3550238 Fax. 024 - 3581133 website: www.alkhoiriyah.sch.id, email: alkhoiriyah36@gmail.com
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
SURAT KETERANGAN Nomor : 117/KH/MI-1-d/VII/2024	
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :	
nama	: Rohman, S.Ag.
nupik	: 1542751654200023
jabatan	: Kepala MI Al Khoiriyah 1 Semarang
nsm	: 111233740015
npsn	: 60713889
Menerangkan bahwa :	
nama	: Iffatun Nafisah
nim	: 2003096088
alamat	: Perum BPI Blok A32, Kelurahan Purwoyoso, Ngaliyan, Kota Semarang
jurusan/fakultas	: PGMI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
judul penelitian	: Pengembangan Handout Bermuatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Telah melaksanakan penelitian akademik pada tanggal 22 Juli 2024 s.d 20 Agustus 2024 di MI Al Khoiriyah 1 Semarang.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh yang berkepentingan.	
Semarang, 27 Juli 2024 Kepala MI Al-Khoiriyah 1 Semarang	
	
Tembusan : Asip	

LAMPIRAN 4

**TABEL HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV B
MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG**

Nama : Bapak Arif, S.Pd

Guru Kelas : IV B

Instansi : MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di kelas IV MI- Al-Khairiyyah 01 Semarang?	Saat ini kelas IV sudah menerapkan kurikulum merdeka
2	Apakah proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka?	Penyesuaian proses pembelajaran telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka, sementara baru dimulai di kelas I dan IV.

3	Bagaimana respon peserta didik pada pelajaran pendidikan Pancasila	Respon peserta didik pada pelajaran pendidikan Pancasila bisa dibilang biasa saja, peserta didik kurang tertarik. Alasan tersebut bisa jadi karena bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi monoton.
4	Berdasarkan pengamatan bapak, apakah bahan ajar yang digunakan sudah bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila	Iya, bahan ajar yang digunakan sudah bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Hanya saja anak sekarang solidaritas dan kepekaan terhadap sekitar masih kurang. Contohnya gotong royong membersihkan kelas dan diskusi kelompok.
5	Menurut pengamatan bapak bagaimana pemahaman siswa pada materi gotong royong	Siswa faham makna dari gotong royong dan contohnya, hanya saja kesadaran siswa dalam hal tersebut masih abai belum ada inisiatif yang muncul secara mandiri dari siswa untuk bergotong royong

6	<p>Dalam kegiatan apa saja sikap gotong royong siswa yang perlu dikembangkan</p>	<p>Seperti saat piket sering ada laporan yang kebgian piket hari tersebut tidak melaksanakan tugasnya, saat kerja kelompok ada beberapa siswa yang tidak membantu teman kelompoknya. Masih perlu sering-sering diingatkan agara siswa mampu untuk bisa bertanggung jawab atas tugasnya baik yang mandiri atau kelompok</p>
7	<p>Apakah disekolah ini terdapat bahan ajar yang secara khusus membahas tentang materi gotong royong?</p>	<p>Tidak ada, selama ini materi gotong royong yang dipelajari hanya sesuai pada buku paket pendidikan Pancasila yang digunakan saat proses pembelajaran</p>

8	<p>Bagaimana usaha bapak untuk mendapatkan sumber ajar lain untuk mengembangkan materi gotong royong yang bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila</p>	<p>Internet atau youtube lumayan membantu sebagai refereni sumber ajar, selain itu pengalaman probadi yang berkaitan dengan gotong royong yang pernah diikuti juga dapat disampaikan kepada siswa</p>
9	<p>Menurut bapak, apakah perlu dikembangkan bahan ajar bergambar untuk menambah wawasan siswa pada materi gotong royong yang bermuatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila? Mengapa demikian?</p>	<p>Perlu, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran, selain itu supaya siswa memiliki bahan ajar lain yang dapat membantu dalam memahami materi yang berkaitan dengan karakter gotong royong.</p>

LAMPIRAN 4

TABEL HASIL WAWANCARA SISWAKELAS IV B MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG

Nama : Aisha Elena

Kelas : IV B

Instansi : MI AL-KHAIRIYYAH 01 SEMARANG

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang nilai-nilai profil pelajar Pancasila?	Sikap atau karakter yang diharapkan diraih oleh siswa
2	Apa saja nilai-nilai profil pelajar Pancasila? Dan apakah kamu sudah menerapkan ke enam karakter tersebut?	Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan merakhlak mulia. Berkebhinekaan global Gotong royong. Mandiri . Bernalar kritis. Kreatif. Mungkin beberapa sudah tapi masih belum konsisten.

3	Apa yang kamu pahami tentang gotong royong?	Kegiatan bekerja sama agar kegiatan yang susah menjadi ringan dan cepat selesai
4	Menurut kamu bagaimana suasana proses pembelajaran pendidikan Pancasila pada materi gotong royong ?	Biasa saja, sesekali guru membagi kelompok dan memberi tugas untuk dikerjakan bersama. Jika begitu terkadang terdapat beberapa siswa yang tidak membantu mengerjakan tugas kelompok
5	Metode apa yang digunakan guru saat pembelajaran di kelas?	Seringnya guru menyampaikan isi materi kemudian siswa menyimak, Tanya jawab, kemudian mengerjakan soal
6	Sumber belajar apa yang digunakan saat pembelajaran?	Buku paket pendidikan Pancasila

7	Bagaimana tanggapanmu tentang buku paket tersebut	Bukunya bagus, namun masih kurang penjelasan tentang gotong royong. Karena di buku tersebut langsung dikaitkan dengan lingkungan
8	Menurutmu perlukah sumber belajar lain sebagai tambahan wawasan materi gotong royong?	Iya perlu, supaya saya bisa mengetahui lebih banyak tentang gotong royong
9	Sumber belajar apa yang kamu inginkan mengenai materi gotong royong	Ringkas, berwarna, mudah dipahami, dan mudah dibawa.

LAMPIRAN 5

RESPON ANKET SALAH SATU SISWA

Penilaian *Handout* Siswa Kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang

Nama siswa : *NOUF FATHMA SYAFI'AH /1020*

No. Absen : 17

Petunjuk Penggunaan :

Handout merupakan bahan ajar yang berisi ringkasan materi yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan sederhananya "*Handout* Materi Gotong Royong" adalah catatan materi gotong royong yang telah diringkas.

1. Dimohon siswa memberikan penilaian pada kualitas *handout* dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa terkait isi bahan ajar *handout* pada kolom yang tersedia:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A Kegunaan						
1	<i>Handout</i> dapat menyemangati saya untuk belajar pendidikan pancasila				✓	
2	<i>Handout</i> membantu saya untuk belajar mandiri				✓	
3	<i>Handout</i> membantu saya dalam menambah dan memahami materi		✓			
B Kemudahan						
1	<i>Handout</i> mudah digunakan sendiri atau bersama					✓
2	Teks <i>handout</i> mudah saya baca			✓		
3	Perintah dalam <i>handout</i> mudah saya pahami			✓		
4	Saya dapat dengan mudah memahami materi dalam <i>handout</i>				✓	
C Kepuasan						
1	Saya senang menggunakan bahan ajar <i>handout</i>					✓
2	Saya menyukai bahan ajar <i>handout</i> ini karena menarik dan berwarna					✓
3	<i>Handout</i> dapat saya gunakan sesuai dengan yang diharapkan			✓		

LAMPIRAN 6

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR AHLI MATERI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Km 2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 25 Juni 2024

Nomor : 1967/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2024
Lampiran : Satu Bendel Lembar Validasi
Perihal : **Permohonan Validasi Handout**

Kepada Yth Dosen PGMI
Mohammad Rofiq, M.Pd
Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi validator *handout* yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "**Pengembangan Handout Bermuatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Materi Gotong Royong Di Mi Al-Khairiyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024**" oleh mahasiswa:

Nama : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dra. Ani Hidayati M.Pd
NIP. 196112051993032001



Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 197182009122002

LAMPIRAN 7

HASIL VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Gotong Royong Di Kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024

Peneliti : Iffatun Nafisah

Validator : Mohammad Rofiq, M.Pd

Instansi : UIN Walisongo Semarang

A. Tujuan

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi terhadap media dan bahan ajar *handout*, yang dikembangkan

A. Petunjuk Penggunaan

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian terhadap bahan ajar *handout* yang dikembangkan

2. Kriteria penilaian terdiri dari

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A Kelayakan						
1	Materi dalam bahan ajar <i>handout</i> sesuai dengan tujuan, dan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka		✓			
2	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				✓	
3	Kebenaran materi					✓
4	Penyampaian materi disampaikan secara runtut dan mudah dipahami				✓	
B Penyajian						
1	<i>Handout</i> dapat menjadi referensi pegangan bagi guru dan siswa pada materi gotong royong yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila		✓			

2	Penggunaan <i>handout</i> dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi gotong royong yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar pancasila		✓	
3	Mendorong rasa ingin tahu siswa pada materi gotong royong yang memuat elemen nilai-nilai profil pelajar pancasila			✓
4	Pada <i>handout</i> materi gotong royong terdapat kegiatan yang sesuai dengan elemen nilai-nilai profil pelajar Pancasila			✓
C Kebahasaan				
1	Bahasa yang digunakan lugas dan efektif			✓
2	Dialogis dan interaktif		✓	
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa		✓	

B. Skala Penilaian

Presentase Skor = P

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{s}{N} \times 100\% = \frac{39}{55} \times 100\% = 71\%$$

No	Rentang Skor Rata-rata	Kategori	Hasil
1	84% - 100%	Sangat Layak	
2	64% - 83,9%	Layak	71%
3	52% - 63,9%	Cukup	
4	36% - 52,9%	Kurang Layak	
5	≤ - 35,9%	Tidak Layak	

Kesimpulan terhadap *handout* yang dikembangkan:

Bahan ajar berupa *handout* materi gotong royong dinyatakan *:

- Sangat layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Cukup layak digunakan dengan revisi kecil
- Kurang layak digunakan karena revisi besar
- Tidak layak digunakan

*Lingkari salah satu

C. Kritik dan Saran Perbaikan

- CP sebagai pada sk bahan konduksi
- Tambahkan pembahasan @ dalam propol penerbita

Semarang 26 Juni 2024

Validator Materi



Mohamad Rofiq, M.Pd

NIP. 199101152019031013

LAMPIRAN 8

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR AHLI MEDIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 25 Juni 2024

Nomor : 1969/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2024
Lampiran : Satu Bendel Lembar Validasi
Perihal : **Permohonan Validasi Handout**

Kepada Yth Dosen PGMI
Nur Khikmah, M.Pd.I
Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi validator *handout* yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "**Pengembangan Handout Bermuatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Materi Gotong Royong Di Mi Al-Khairiyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024**" oleh mahasiswa:

Nama : Iffatun Nafisah
NIM : 2003096088
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dra. Ani Hidayati M.Pd
NIP. 196112051993032001



Mengetahui,
Dosen Pembimbing PGMI

Ani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 196107182009122002

LAMPIRAN 9

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan *Handout* Bermuatan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Gotong Royong Di Kelas IV MI Al-Khairiyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024

Peneliti : Iffatun Nafisah

Validator : Nur Khikmah, M.Pd.I

Instansi : UIN Walisongo Semarang

A. Tujuan

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli desain terhadap media dan bahan ajar *handout* yang dikembangkan

A. Petunjuk Penggunaan

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian terhadap bahan ajar *handout* yang dikembangkan
- Kriteria penilaian terdiri dari
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A Ukuran Bahan Ajar						
1	Kesesuaian ukuran dengan materi isi <i>handout</i>					✓
B Desain Sampul						
1	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					✓
2	Ilustrasi sampul sesuai dengan materi					✓
3	Tidak terlalu menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf			✓		
C Desain Isi Handout						
1	Konsistensi tata letak					✓
2	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					✓
3	Kesesuaian latar belakang dengan warna tulisan					✓

4	Kualitas warna bagus				✓
5	Tata letak mempermudah pemahaman				✓
6	Tipografi isi <i>handout</i> sederhana dan mudah dibaca				✓

B. Skala Penilaian

Presentase Skor = P

Rata-rata Skor = $\frac{s}{N} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82 \frac{1}{2}\%$

No	Rentang Skor Rata-rata	Kategori	Hasil
1	84% - 100%	Sangat Layak	
2	64% - 83,9%	Layak	82 ½%
3	52% - 63,9%	Cukup	
4	36% - 52,9%	Kurang Layak	
5	≤ - 35,9%	Tidak Layak	

Kesimpulan terhadap *handout* yang dikembangkan:

Bahan ajar berupa *handout* materi gotong royong dinyatakan *:

- f. Sangat layak digunakan tanpa revisi
- g. Layak digunakan dengan revisi kecil
- h. Cukup layak digunakan dengan revisi kecil
- i. Kurang layak digunakan karena revisi besar
- j. Tidak layak digunakan

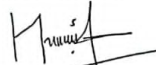
*Lingkari salah satu

C. Kritik dan Saran Perbaikan

- tambahkan materi dengan gambar yang menunjukkan aktivitas.
- Warnanya diperbaiki dan diratakan
- bagian soal tambahkan kelom jawaban

Semarang, 17 Juni 2024

Validator Media



Nur Khikmah, M.Pd.I

NIP. 199203202023212042

LAMPIRAN 10

ANALISIS DATA TANGGAPAN SISWA

N O	Aspek yang Dinilai									
	Kegunaan			Kemudahan				Kepuasan		
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3
1	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4
2	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
6	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5
7	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4
8	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
S	38	34	34	37	31	34	33	37	38	35
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	95 %	85 %	85 %	92 %	78 %	85 %	82 %	92 %	95 %	87 %

LAMPIRAN II

DAFTAR NAMA VALIDATOR

Validator	Nama	Status
Materi	Muhammad Rofiq, M.Pd.	Dosen
Media	Nur Khikmah, M.Pd.I.	Dosen

LAMPIRAN 12

DAFTAR NAMA UJI COBA

No	Nama
1	Wildan
2	Adya Pirlo
3	Alesha Elena
4	Faiz Faizul Anwar
5	Jenin Lunar
6	Akhyar
7	Naura Farhana Sakira
8	Uswatun Hasanah

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara Guru



Wawancara Peserta Didik



LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK



Pengenalan *Handout*



Aktivitas Belajar



Pendampingan Belajar



Pendampingan Belajar



Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Iffatun Nafisah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Lamongan, 14 Januari 2002
3. Alamat Rumah : Kemantren, Paciran,
Lamongan, Jawa Timur
- HP : 082338759110
- E-mail : iffatunafisah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. PAUD/TK (2006-2008)
 - b. MI Tarbiyatus Shibyan (2008-2014)
 - c. MTs Tarbiyatut Tholabah (2014-2017)
 - d. MA Tarbiyatut Tholabah (2017-2020)
 - e. UIN Walisongo Semarang (2020-2024)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Roudhotun Najah (2008-2014)
 - b. PRODISTIK MA Tarbiyatut Tholabah (2017-2020)